

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT OLEH
MAJELIS TAKLIM AI-ISTIQOMAH DI DESA PARIT I/II
KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

LIZA MARDIANTI
NIM. 11744200633

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tampar - Pekanbaru 28291 PG Bca. 1094 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru.indg.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Liza Mardianti**
NIM : **11744200633**
Judul : **Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 19 Januari 2021

Dr. Khairuddin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

Penguji III

Nur Alhidayatillah, M.I.Kom.
NIK. 130 417 027

Penguji IV

Perdamaian, Hsb, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

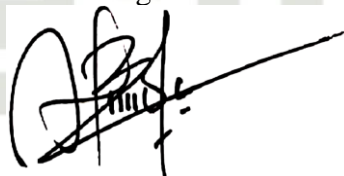
Nama : Liza Mardianti
Nim : 11744200633
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **“UPAYA PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT OLEH MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing



Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Undang-Undang

miik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Liza Mardianti**
NIM : 11744200633
Judul : **Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-Istiqomah Dalam Membina Masyarakat di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Imron Rosidi, MA., Ph.D
NIP. 19811118 2009011006

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 197102122003121002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Mardianti

Nim : 11744200633

Tempat /tanggal lahir : Parit I/II, 15 Mei 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis
Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungal Apit
Kabupaten Slak"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Liza Mardianti
NIM. 11744200633



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Rabu, 23 Desember 2020

Undang-Undang

Dr. Aslati, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5(Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Komunikasi

A.n Liza Mardianti

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan

di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Liza Mardianti NIM.11744200633** dengan judul **"Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin...

Rasa syukur kepada Allah SWT

Shalawat yang selalu mengiringi langkahku

Terima kasih untuk kalian

ayah dan ibu ku tersayang

terimakasih atas segala yang kalian berikan

terima kasih atas peran yang kalian jalani selama ini

yang aku tahu tidaklah mudah untuk dijalani

semangat ayah dalam menafkahiku, dan ibu dalam merawatku

ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk kalian ayahku dan ibuku tercinta

Terimakasih untuk segalanya...

Dorongan, semangat, motivasi dan nasehat serta kasih sayang yang kalian berikan

Terima kasih atas pengorbanan untuk memberikan pendidikan setinggi mungkin

Terima kasih karna kalian selalu mengusahakan yang terbaik untuk diriku

Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terima kasih selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu

Membiarkan saya mengejar impian apapun itu

Ibu dan ayah telah banyak melalui perjuangan dan rasa sakit.

Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan itu semua sia-sia.

Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan

Saya akan tumbuh menjadi yang terbaik yang saya bisa.

Pencapaian ini saya persembahkan untuk kedua orang yang istimewa dalam hidup

saya

Untuk ayah dan ibu.

Liza Mardianti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d:11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (QS. An Najm: 39)

“Everyday Is Race, The Last But Not Least”

(Setiap hari langkah kehidupan begitu cepat, bagaikan pembalap berebut dan melaju menjadi nomor satu, tetapi yang terakhir bukanlah yang terburuk)

“Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya”

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Liza Mardianti
NIM : 11744200633
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatar belakangi keingintahuan penulis tentang upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah di desa Parit I/II kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah di desa Parit I/II kecamatan Sungai Apit kabupaten Siak. Lokasi penelitian ini di pengajian majelis taklim Al-istiqomah desa Parit I/II kecamatan Sungai Apit kabupaten Siak. Subjek dari penelitian ini adalah majelis taklim Al-istiqomah dan objek penelitian ini yaitu upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki informan enam orang pengurus majelis taklim Al-istiqomah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan penulis lapangan, upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah di desa Parit I/II kecamatan Sungai Apit kabupaten Siak sudah terlaksana dengan baik. Adapun upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah dilakukan dengan upaya preventif, upaya preserfatif, upaya kuratif dan upaya adaptasi. Dengan memerikan pembinaan yaitu materi akidah, materi ibadah dan materi akhlak. Dengan demikian, majelis taklim Al-istiqomah sudah memberikan pembinaan keagamaan kepada masyarakat.

Kata kunci : Upaya, Pembinaan Keagamaan, Majelis Taklim

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Liza Mardianti
Student Reg. No : 11744200633
Department : Management of Dakwah
Title : **The Efforts of Religious Guidance in the Society by the Majelis Taklim (Islamic Study Circle) Al-istiqomah in Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**

This research is motivated by the researcher's curiosity about the efforts of religious development in the community by the Majelis Taklim Al-istiqomah in Parit I / II village, Sungai Apit sub-district, Siak Regency. This study aims to know the efforts of religious development in the community by the Majelis Taklim Al-istiqomah in Parit I / II village, Sungai Apit sub-district, Siak district. The location of this research is the Majelis Taklim Al-istiqomah, Parit I / II village, Sungai Apit sub-district, Siak district. The subject of this research is the Majelis Taklim Al-istiqomah and the object of this research is the efforts of religious development in the community by the Majelis Taklim Al-istiqomah. This research is a descriptive qualitative study. This research consisted of six informants from the Majelis Taklim Al-istiqomah. Data are collected from observation, interviews and documentation then the data were analyzed using qualitative descriptive techniques. Based on the research results, this thesis finds that the efforts of religious development in the community by the Majelis Taklim Al-istiqomah in Parit I / II village, Sungai Apit sub-district, Siak district have been carried out well. These efforts attempt at fostering community religiousness by the Majelis Taklim Al-istiqomah. They are carried out by means of preventive efforts, preservative efforts, curative efforts and adaptation efforts. Religious guidance is done by describing material contents on faith, worship and morals. Thus, the Majelis Taklim Al-istiqomah has provided religious guidance to the community.

Keywords: *Effort, Religious Development, Majelis Taklim.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-istiqomah Dalam Membina Masyarakat Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Sholawat serta salam tidak lupa kepada Nabi junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan saat ini.

Skripsi yang berjudul “ **Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak** ”, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dorongan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terkhusus untuk kedua orang tua Penulis, ayahanda Suprpto dan ibunda Sidam dalam setiap dukungan semangat serta doa yang tak henti-henti dan tetesan keringat yang telah mewujudkan anaknya untuk meraih cita-cita dan juga teruntuk saudara kandung Penulis Budi Hardianto yang telah memberikan contoh kepada Penulis untuk menjadi Sarjana. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku.
2. Prof.Dr.KH.Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2018- November 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. Drs.H. Suryan A.Jamrah. MA selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga. Dr.H. Kusnadi, M.Pd selaku wakil rektor bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan. Drs.H. Promadi, MA,Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
4. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.
5. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I, Dr.Toni Hartono, M.Si selaaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, MA,Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr.Aslati, M.Ag selaku pembimbing yang banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada Penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Imron Rosidi, MA.Ph,D selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Suharti selaku Ketua Majelis Taklim Al-istiqomah, Sarijem selaku wakil Majelis Taklim Al-istiqomah, Sisar selaku Bendahara Majelis Taklim Al-istiqomah, Sidam selaku Humas Majelis Taklim Al-istiqomah dan Sumiati selaku salah satu anggota Majelis Taklim Al-istiqomah Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Siak yang telah meluangkan waktu dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian skripsi.

- Pimpinan Pustaka dan seluruh karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku sebagai bahan penulisan skripsi.
- Teman seperjuangan Manajemen Dakwah Konsentrasi Lembaga Dakwah lokal A, Nurul Aida Indriani, Depi Yanti, Desrial, Firda N, Helma Winda, Kumala Sari, Miftahul Ihsan, Fikri, Iyan Arya Harahap, Rahmatia Ramadhani, Ahmad, Huliya Perdana, Fahrul Rozi, Khairunnisa, Dibrinus, Siti Rukmana, Taufik, Reza Juanda, Hasbullah, Yogi Adam Pratama, Annisa Herman, Geppy Andori, Siti Nurhayati, Mulyadi, Putri Hidayati, Nadya Nur Rahma S, Alfarabi, Sari Agustina, Ade Safitri, Melati, Pebri Handoko, Rahmi Suci Fajria, Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memudahkan segala urusan kita dalam menggapai cita-cita menuju sukses.
- Seluruh Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 baik dari konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, Manajemen Zakat Wakaf dan Manajemen Traveling Haji dan Umroh.
- Teman-teman seperjuangan Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah HIMA MD Angkatan 2017
- Teman-teman seperjuangan Himpunan Mahasiswa Sungai Apit HIMASA Periode 2019-2021.
- Keluarga Besar SMAN 1 Sungai Apit Angkatan 2017 yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran
- Keluarga Besar SMP N 1 Sungai Apit Angkatan 2014
- Keluarga Besar SD N 016 Seliau Angkatan 2011
- Temen seperjuangan Kuliah Kerja Nyata Daring KKN DR 2020, Bella Pebrianti, Fitria, Irma Gustina, Siti Nurhayati, Annisa Chairin, Kandedes Fitriani, Rizki Maulana, Sukri, Reza Wahyuni yang telah memberikan pengalaman serta ilmu. Semoga Allah senantiasa memudahkan urusan kita dalam menggapai mimpi kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Temen seperjuangan Magang, Siti Nurhayati yang banyak kebersamai bertukar pikiran dan meluangkan tenaga.
23. Sinta Anugra Putri, Bella Pebrianti, Khoirotul Amalia, Rani Permata Sari, Noppi Aldina, sahabat sekaligus keluarga selama diperantauan dan banyak memberikan support sekaligus tenaga dalam proses penyelesaian skripsi.
24. Rafi Hasan senior Manajemen Dakwah yang telah ikut turut dalam proses penyelesaian skripsi ini sekaligus sebagai contoh dan motivasi
25. Ariska Anggara, calon suami yang telah memberikan dorongan, tenaga dan banyak membantu serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
26. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi baik itu bantuan secara langsung maupun tidak langsung tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan masukan maupun kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak agar menjadi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan menginspirasi bagi pembaca.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

LIZA MARDIANTI

NIM:11744200633

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data.....	47
D. Informan Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Validitas Data.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
	A. Sejarah Desa Parit I/II	52
	B. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Al-istiqomah	56
	C. Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-istiqomah.....	58
	D. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-istiqomah	58
	E. Sarana Prasarana dan Administrasi.....	59
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
	A. Hasil Penelitian	60
	B. Pembahasan.....	71
BAB VI	PENUTUP	80
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA	
	DOKUMENTASI	
	LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	46
Gambar 2.2	Struktur Organisasi	58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pembagian Luas Wilayah	53
Tabel 2	Kelembagaan Kampung	53
Tabel 3	Sarana dan Prasarana	54
Tabel 4	Jumlah Penduduk.....	55
Tabel 5	Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 6	Mata Pencanharian	55
Tabel 7	Sarana Prasarana dan Administrasi	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhawi. Islam secara teologis merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah dan transenden. Selanjutnya salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Dimana dilakukan secara lisan maupun tulisan ataupun nyata. (dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal).

Secara kualitatif dakwah islam bertujuan untuk memengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithaniah dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir dan bertindak.¹

Sebagai agama tauhid, selain mengajarkan tentang keimanan (kepercayaan) kepada Allah, Islam juga mengajarkan tentang moralitas. Setiap umat Islam (Muslim) dituntut memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan. Setiap perilaku harus senantiasa dilandasi kaidah etika, mawas diri, serta pandai dalam membawa dan memperhatikan diri dalam lingkungan sekitar. Al-Qur'an merupakan dasar utama Islam yang menunjukkan bahwa Islam tidak dapat menemukan jalannya ke dalam lubuk hati dan pikiran tanpa penerimaan dua lubuk utama, yaitu iman dan syari'ah. Dan yang pertama-tama diwajibkan oleh Islam adalah kepercayaan yang mendalam kepada Allah tanpa keraguan maupun kesangsian.² Islam merupakan agama sepanjang zaman dan berlaku untuk seluruh bangsa, dan berpangkal pokok pada al-

¹ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2006), 1-2

² Kenneth W. Morgan, *Islam Jalan Lurus*, terj. Abu Salamah dan Chaidir Anwar, (Jakarta: Pustaka Wijaya,1963), 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan al-Hadits. Agama lahir ke dunia disampaikan oleh seorang Rasul. Penjagaan akan kemurnian dan keaslian ajarannya dapat dipertahankan selama Rasul tersebut masih hidup. Akan tetapi, ketika agama berkembang dengan pesat setelah melewati proses waktu yang cukup lama, penyimpangan akan ajarannya merupakan kenyataan yang tidak terhindarkan lagi.

Dakwah merupakan hal yang wajib menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk menyiarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Berharap umat muslim dan muslimah bisa menjadikan Islam tegak dan kokoh dimuka bumi ini. Aktivitas dakwah dalam Islam yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama. Sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang maju serta tidak ada keinginan untuk berdakwah memajukan agama islam akan berakibat pada kemunduran agama. Oleh karena itu diperlukan peran umat islam agar berdakwah untuk memajukan agama islam.

Dakwah Islam merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam bidang kemasyarakatan kemudian dilaksanakan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dan dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara, rasa, berfikir dan bertindak. Dakwah adalah sebuah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang sangat dibutuhkan manusia. Dakwah merupakan proses mengajak manusia dengan kebijakan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa.³

Dakwah Islam memerlukan strategi baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. Oleh sebab itu dalam rekayasa peradaban Islam sekarang ini guna menyongsong kebangkitan ummat di zaman modern diperlukan formasi strategi yang tepat.⁴ Adapun didalam Al-Quran menjelaskan tentang kewajiban dakwah didalam islam Surah An-Nahl ayat 125:⁵

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmahdan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

³ Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), Cet. ke-1, 3.

⁴ M.Bahri Ghazali, *Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997), Cet. ke-1, 33.

⁵ Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), 421.

yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”⁶

Upaya pembinaan keagamaan merupakan suatu kegiatan dakwah, dimana dakwah yang berasal dari kata da’a, yad’u, da’watan yang berarti mengajak, menyeru dan memanggil. Maksudnya mengajak, menyeru dan memanggil yaitu mengajak umat manusia untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran islam, hingga kemudian manusia masuk mengikuti dan mengamalkan tuntunanya.⁷ Pembinaan keagamaan yang dilakukan Majelis taklim kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengajian rutin atau ceramah agama, pelatihan rebana, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam. Yang bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai agama yang berlandaskan pada Al-quran dan Hadist.

Pada tatanan praktik, dakwah harus mengandung tiga unsur yaitu: penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung nama sebagai aktifitas menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan kepada manusia.

Majelis Taklim merupakan suatu forum dimana digunakan untuk mengkaji permasalahan ukhuwah Islamiyah di antara anggota majelis taklim. Dimana dalamnya terdapat sekumpulan ibu-ibu pengajian sebagai usaha membina masyarakat. Pengurus majelis taklim mempunyai peranan yang sangat penting di dalam forum pengajian ibu-ibu, seperti Majelis Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Majelis taklim Al-Istiqomah dalam membina masyarakat dengan mengajak ibu-ibu untuk bergabung dalam organisasi yang tidak hanya berkumpul dan belajar agama, akan tetapi sebagai forum umat Islam, majelis taklim mempunyai fungsi, peranan dan potensi yang besar dalam menyemarakkan syiar Islam, meningkatkan kecerdasan umat dan akhlak anggota. Oleh karena itu majelis taklim Al-Istiqomah bersifat terbuka untuk semua kaum muslimin.

⁶ Sunaryo,dkk, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Depag RI (Semarang: cet: CV Asy-Syifa 1992),

⁷ Ahmad Sarbini, “Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim,” *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.5 No.16 (Juli-Desember 2010), 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengajian yang dilakukan majelis taklim Al-Istiqomah dilakukan seminggu sekali atau dengan kata lain 4 kali dalam sebulan tepatnya setiap hari minggu siang. Pengajian yang dilakukan tersebut semata-mata bukan untuk mempererat persaudaraan, tetapi juga untuk meningkatkan potensi anggota dan masyarakat untuk melakukan kegiatan dakwah dengan pembinaan majelis taklim.

Selain itu, Majelis Taklim juga melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan lainnya seperti kegiatan sosial dan bakti sosial seperti menjenguk masyarakat yang sakit, aktifitas latihan rebana yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dan ditampilkan dalam acara-acara agama didesa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, dan juga melakukan kegiatan peringatan hari besar Islam.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Upaya Pembinaan Keagamaan masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”**

B. Penegasan Istilah

1. Upaya

Upaya merupakan suatu usaha, ikhtiar memecahkan permasalahan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Upaya merupakan bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Yang dimaksud dengan upaya pada penelitian ini adalah upaya majelis taklim yang memiliki peran dalam pembinaan keagamaan pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan baik berbentuk lisan, tulisan maupun aksi nyata berupa tindakan yang tersusun rapi sebelumnya dengan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi untuk mencapai tujuan yang efektif.

2. Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Pembinaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah membangun, mendirikan serta mengusahakan supaya lebih baik dan lebih maju. Pembinaan bertujuan untuk merubah seseorang agar lebih baik lagi, serta memberikan pengajaran mengenai ilmu agama yang bersumber pada Al-quran dan Hadist.

⁸ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), 568

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keagamaan berasal dari kata agama yang mempunyai awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga membentuk kata keagamaan yang mempunyai arti segenap kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran kebaikan dan kebaikan-kebaikan serta kewajiban-kewajiban yang bertali pada kepercayaan tersebut.⁹

Sedangkan masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal disuatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan dan melakukan kegiatan bersama-sama.¹⁰

Yang dimaksud dengan pembinaan keagamaan masyarakat pada penelitian ini adalah segala usaha yang dilakukan individu atau kelompok yang berorientasi pada ra ke Tuhanan serta melakukan perintah-Nya untuk mendapatkan Rido-Nya dengan mengusahakan supaya lebih baik dan lebih maju.

3. Majelis Taklim Al-Istiqomah

Secara etimologis (arti kata), kata “majelis taklim” berasal dari bahasa Arab, yakni majlis dan taklim. Kata “majlis” berasal dari kata alasa, yajlisu, julusan, yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lainnya jika di kaitkan dengan kata yang berbeda seperti majlis wal majlimah berarti tempat duduk.

Yang dimaksud dengan Majelis taklim Al-Istiqomah dalam penelitian ini adalah perkumpulan pengajian ibu-ibu di desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu atau 4 kali dalam sebulan setiap hari minggu.

C. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, penulis hanya memfokuskan pada: Bagaimana upaya pembinaan keagamaan masyarakat yang diterapkan oleh majelis taklim Al-Istiqomah di desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

⁹ Bakhtiar, Nurhasanah, *Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 112

¹⁰ Swis Tantor, *Buku ajar Sosiologi Pedesaan*, (Pekanbaru: Unri Pers, 2006), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pembinaan keagamaan masyarakat yang diterapkan majelis Taklim Al-Istiqomah di desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian**a. Kegunaan Akademis**

- 1) Untuk kepentingan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan
- 2) Menjadi bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui mengenai implementasi program pembinaan masyarakat oleh majelis taklim Al-Istiqomah di desa parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.
- 3) Sebagai Referensi untuk jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Secara Keilmuan *teoritis*, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang strategi majelis taklim Al-Istiqomah dalam membina masyarakat.
- 2) Secara Praktis, penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 3) Untuk menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistem Penulisan berguna menguraikan pembahasan masalah diatas, maka penulis berupaya menyusun sistem penulisan secara sistematis agar lebih mudah dipahami serta bisa menjawab permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga tercapai tujuan yang ditentukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah,

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI
Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN
Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
Pada bab ini berisikan tentang, gambaran umum lokasi penelitian sejarah, visi dan misi, struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP
Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Hal yang dapat membedakan antara penelitian ini dengan yang lainnya, maka penulis membuat kajian terdahulu yang hampir mirip dan sama namun berbeda yang berhubungan dengan penelitian penulis diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul **“Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”** Oleh Ahmad Zailani Tahun 2019 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembinaan keagamaan yang dilakukan majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian ini adalah pembinaan keagamaan melalui majelis taklim yaitu dengan melakukan pembinaan akidah, pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak.

2. Skripsi yang berjudul **“Strategi Majelis Taklim Permata Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dalam Membina Karakter Anggota”** Oleh Maryanto Tahun 2017 Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang strategi majelis taklim Permata dalam membina karakter anggota. Hasil penelitian ini adalah strategi majelis taklim dalam membina karakter anggota dengan cara yaitu, pertama, merumuskan strategi yang dilakukan dengan perencanaan dan pengoorganisasian program. Kedua, mengimplementasikan dakwah dengan mengajak keluarga dan tetangga untuk dapat mengikuti pengajian. Ketiga, mengevaluasi strategi yaitu melakukan monitoring terhadap kegiatan yang sudah dilakukan ataupun yang akan dilakukan. Dan keempat, membina karakter majelis taklim permata dengan mengundang dan mendatangkan ustadz untuk mengisi pengajian rutin.

3. Skripsi yang berjudul **“Manajemen Dakwah Majelis Taklim Baiturrahman Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”** Oleh Bagus Suryo Di Putro Tahun 2018 Jurusan

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen dakwah majelis taklim Baiturrahman Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian ini adalah Manajemen Dakwah majelis taklim dengan melakukan perencanaan, pengoorganisasian, penggerakan dan pengawasan sehingga terlaksananya manajemen dakwah majelis taklim Baiturrahman Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai lembaga majelis taklim dengan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah jenis analisis data yang berbeda serta lokasi yang berbeda. Selain itu penelitian yang sedang dilakukan lebih menekankan pada upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui upaya pembinaan keagamaan masyarakat yang dilakukan oleh Majelis Taklim Al-Istiqomah di desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, maka diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian diantaranya yaitu:

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Upaya adalah usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya.¹¹ Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan bahwa upaya adalah bagian yang dimainkan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹² Upaya merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat untuk mengusahakan terhadap sesuatu hal agar mendapatkan daya guna serta memiliki guna agar

¹¹ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), 568

¹² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English, 2005), 1187

tercapai sesuai dengan yang dimaksud, tujuan, fungsi serta manfaat untuk hal yang dilaksanakan.

Dalam pengertian lainnya, upaya merupakan usaha seseorang dalam melakukan tindakan untuk mencapai apa yang diinginkan dan merupakan suatu strategi. Upaya dijelaskan juga sebagai usaha serta syarat suatu cara, suatu kegiatan yang sistematis yang memiliki rencana terarah, dengan menjaga sesuatu hal agar tidak meluas. Dalam suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang memiliki tujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak perlu dilakukan serta mencari jalan keluar agar tidak mengganggu. Menurut Muawanah mengatakan bahwa jenis-jenis upaya diantaranya adalah sebagai berikut:¹³

- a. Upaya preventif, segala hal sesuatu atau masalah yang bersifat bahaya sehingga berusaha mencegahnya. Upaya preventif merupakan sebuah pencegahan dimana bentuk usaha bimbingan yang diberikan kepada jamaah yang mengalami kesulitan dalam hidupnya. Adapun bimbingan atau pembinaan dilakukan dalam bentuk kelompok.
- b. Upaya preserfatif, yaitu suatu usaha untuk mempertahankan dan memelihara kondisi kondusif atau telah baik agar tidak terjadi suatu kondisi buruk. Upaya preserfatif ini merupakan usaha bimbingan kepada jamaah yang sudah dapat memecahkan masalahnya dalam arti sudah dapat bimbingan agar tetap dalam kondisi yang baik.
- c. Upaya kuratif, merupakan usaha untuk melakukan upaya dengan tujuan untuk membimbing seseorang kejalan yang lebih baik. Seseorang yang awalnya memiliki masalah atau bermasalah diarahkan ke yang lebih baik lagi dengan tujuan sebagai upaya untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar memiliki rasa sosialisasi kepada lingkungan dan masyarakat. adapun upaya kuratif ini diberikan kepada jamaah yang mengalami kesulitan agar dapat memecahkan masalahnya sendiri dan menyelesaikan dengan pemecahan permasalahan menggunakan sesi tanya jawab, dan apabila merasa masalahnya terlalu berat bisa menggunakan konseling atau individu.
- d. Upaya adaptasi, adalah usaha memberikan bimbingan atau pembinaan kepada jamaah sesuai dengan kebutuhan para jamaah. Adapun upaya prefentif merupakan bentuk upaya yang mengusahakan agar seseorang

¹³ Ahmad Taufiq, “ Upaya Pinca (Pemimpin Cabang) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Kontrak PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Bojonegoro,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 2 No. 1 (2018), 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menciptakan suatu penyesuaian antar sesama dan lingkungannya sehingga muncul kesesuaian antara pribadi seseorang tersebut.¹⁴

Menurut Wahyu Baskoro, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar). Menurut Torsina, upaya adalah kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Upaya juga diartikan sebagai kegiatan untuk menggerakkan badan, tenaga dan pikiran dengan tujuan untuk mencapai suatu pekerjaan dan mencapai sesuatu. Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan serta aktivitas yang mengarahkan pada tenaga dan pikiran yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan. Dimana dalam hal ini adalah upaya pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh majelis taklim untuk memberikan suatu pembinaan dengan tujuan menambah pemahaman masyarakat akan hal agama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya dalam hal ini merupakan suatu usaha bimbingan dan pembinaan dalam bentuk upaya preventif, upaya preserfatif, upaya kuratif dan adaptif atau adaptasi.

2. Dakwah

Ditinjau secara bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab *da'wah*. *Da'wah* mempunyai tiga huruf asal yaitu, *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangis, meratapi.¹⁵ Secara etimologis, ulama kaudah mengatakan bahwa kata “dakwah” berasal dari akar kata bahasa arab *da'aa*, atau menurut ulama Basrah berasal dari *masdar da'watun*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah *memanggil* atau *panggilan*. Nazaruddin mengemukakan maknanya sebagai berikut:

1. *Da'watun* bermakna seruan, panggilan, ajakan, anjuran, undangan, diskusi, jemputan dan sumpahan.
2. *Daa'in* atau *Addaa'ii* bermakna orang yang melaksanakan pekerjaan *da'aa*, bermakna orang yang menyeru, memanggil, mengajak dan sebagainya. Dikenal dengan sebutan *Da'i*.

¹⁴ Surayin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), 665

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet ke-6, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Mauduu'un* bermakna orang yang dikenai pekerjaan da'aa, berarti orang yang dipanggil, diajak, diundang dan sebagainya.¹⁶

Dilihat dari kacamata komunikasi, jelas bahwa konsep da'watun bisa disebut sebagai pernyataan yang dikemukakan oleh manusia, dengan demikian bisa tergolong kedalam pesan komunikasi. Sedangkan konsep daa'in atau addaa'ii, analog dengan komunikator dalam proses komunikasi. Adapun konsep mauduu'un sama dengan komunikan atau dalam dunia islam disebut mad'u. ketiga unsur tersebut didalam proses dakwahnya membentuk kerangka komunikasi yang mendasar.

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini sering diartikan sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *nahi mungkar*, *ma'uidzhoh hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *khotbah*.¹⁷

Dakwah yang berarti menyeru, memohon atau mengajak bermaksud membawa manusia kejalan dan situasi yang baik atau dengan kata lain, dakwah dalam arti permohonan atau do'a kepada Tuhan dan Allah menjanjikan akan mengabulkannya. Kemudian dakwah yang berarti mengajak kepada yang ma'ruf yang diridhoi Allah SWT dan melarang berbuat munkar, perbuatan yang dibenci Allah SWT. Sedangkan menurut istilah, dakwah ialah segala usaha dan kegiatan yang sengaja berencana dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung atau tidak langsung, ditujukan kepada perorangan, masyarakat atau kelompok masyarakat agar tergugah jiwanya, terketuk hatinya ketika mendengarkan perintah dan peringatan ajaran islam yang kemudian menghayati, menelaah dan mempelajari untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan arti Dakwah menurut pandangan beberapa pakar ilmuwan adalah sebagai berikut:

1. Syekh Ali Mahfudz, Didalam kitabnya *hidayatul mursyidin*, mengintroduksi pengertian dakwah sebagaimana yang dikutip Saldamanis dalam bukunya *filsayat Dakwah* dan A.Rosyad Shaleh dalam bukunya *Manajemen Dakwah islam* yaitu: "Mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh berbuat yang ma'ruf

¹⁶ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 21

¹⁷ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melarang yang munkar agar mereka dapat kebahagiaan Dunia dan Akhirat.”¹⁸

2. Abu Bakar Zakaria, Sebagaimana dikutip oleh Khaidir Khatib Bandaro dalam bukunya Ilmu Dakwah, memberikan defenisi Dakwah yaitu “Usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengertian tentang agama islam untuk memberi pengajaran kepada khalayak ramai berupa hal-hal yang menimbulkan pengertian berkenaan dengan urusan-urusan agama dan dunia mereka yang sesuai dengan daya mampu.”¹⁹
3. Abu Bakar Aceh, Menurut Abu Bakar Aceh yang dikutip oleh Totok Sumantoro dalam bukunya psikologi Dakwah, menulis defenisi Dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.”²⁰
4. Khaidir Khatib Bandoro, Dalam bukunya yang berjudul Suatu Studi Tentang Ilmu Dakwah, Tabligh, Menuju Para Da’I Profesional, pengertian Dakwah sebagai sebagai aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rosul oleh sekelompok orang secara sadar dan dalam upaya menimbulkan pengertian, kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.”²¹
5. M. Arifin, Memberikan pengertian sebagai suatu ajakan baik dalam lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, ajakan ajaran agama sebagai massage yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur pelaksanaan.”²²
6. Bakhial Khauli, Dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.”²³

¹⁸ Sulmadanis, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Surau, 2003), 84

¹⁹ Khaidir Khatib Bandaro, *Ilmu Dakwah* (Bukit Tinggi: Pustaka Indonesia, 1993), 10

²⁰ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah: Aspek-aspek Kejiwaan yang Qurani*, (Wonosobo: Amzah, 2001), 18

²¹ Yasril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 4

²² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 6

²³ Hasanuddin, *Hukum Dakwah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Syekh Ali Mahfudz, Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebaikan didunia dan akhirat.²⁴
8. Dr.Moh.Natsir, Dakwah adalah tugas para mubaligh untuk meneruskan risalah yang diterima dari Rosulullah untuk menyampaikan wahyu Allah yang diterimanya kepada umat manusia.
9. Prof.Toha Yahya, Dakwah menurut islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan Akhirat.²⁵
10. M.Quraish Shihab, Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²⁶
11. ‘Abd al-Karim Zaidan, Dakwah adalah mengajak kepada agama Allah SWT yaitu Islam.
12. Masdar Helmy, Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah, termasuk melakukan amar ma’ruh nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat
13. A. Hasjmy, Dakwah islamiyah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah islam yang lebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri
14. Nasaruddin Razak, Dakwah adalah suatu usaha memanggil manusia kejalan Illahi menjadi Muslim
15. Abdul Rosyad Sholeh, Dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, Amar makruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat
16. M. Masykur Amin, Dakwah adalah suatu aktivitas yang mendorong manusia memeluk agama islam melalui cara yang bijaksana, dengan materi ajaran islam, agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini (dunia) dan kebahagiaan nanti (akhirat)
17. Anwar Masy’ari, Dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan

²⁴ M.munir, Yusuf *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana,2003), 7

²⁵ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya,1979), 1

²⁶ Pahlawan Kayo, Khatib, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Amzah,2007), 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang lain untuk beriman dan menaati Allah SWT, Amar makruf dan nahi munkar, untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai Allah SWT

18. Abdul Kadir Munsyi, Dakwah adalah mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik didalam segi kehidupan
19. Abul A'la al-Maududi, Dakwah adalah panggilan Ilahi dan Rosul untuk menghidupkan manusia yang berkeseimbangan, seimbang ilmu dan imannya, seimbang amal dan ibadahnya, serta seimbang ikhtiar dan doanya
20. Asmuni Syukir, dakwah islam adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia kejalan Allah SWT, memperbaiki situasi kearah yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan) dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu hidup bahagia di dunia dan di Akhirat.
21. Isa Anshari, Dakwah adalah usaha membuka konfrontasi keyakinan ditengah manusia, membuka kemungkinan bagi kemanusiaan untuk menetapkan pilihannya sendiri
22. Amrullah Ahmad, Dakwah adalah suatu sistem usaha bersama orang beriman dalam rangka mewujudkan ajaran islam dalam semua segi sosiokultural
23. Abu Risman, Dakwah Islam adalah segala usaha yang dilakukan oleh seorang muslim atau lebih untuk merangsang orang lain untuk memahami, meyakini, dan kemudian menghayati ajaran islam sebagai pedoman hidup dan kehidupannya
24. T.A Latief Rousyidiy, Dakwah itu adalah mengajak orang masuk islam dan mengamalkan ajaran islam dalam segala aspek kehidupan manusia secara murni dan konsekuen
25. Barmawi Umari, dakwah adalah mengajak orang kepada kebenaran, mengerjakan perintah, menjauhi larangan, agar memperoleh kebahagiaan dimasa sekarang dan yang akan datang
26. Imam Sayuti Farid, Dakwah adalah proses penyampaian ajaran islam kepada umat manusia dengan asas, cara, serta tujuan yang dapat dibenarkan oleh ajaran islam itu sendiri
27. Hamzah Ya'kub, dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk-petunjuk Allah SWT dan Rosul-Nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Hafi Anshori, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, Amar makruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.²⁷
29. Jamaluddin Kafie, dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, kelompok atau segolongan umat islam sebagai aktualisasi umaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas denan menggunakan metode, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa, masyarakat manusia, supaya dapat memengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
30. Asep Muhiddin, mengatakan bahwa dakwah adalah upaya memperkenalkan islam yang merupakan satu-satunya jalan hidup yang benar dengan cara yang baik, menarik, bebas, demokratis, realistis menyentuh kebutuhan primer manusia
31. Nur Syam, dakwah adalah proses merealisasikan ajaran agama islam dalam dataran kehidupan manusia dengan strategi, metodologi, dan sistem dengan mempertimbangkan dimensi religio, sosio, psikologis, individu atau masyarakat agar target maksimalnya tercapai
32. Muhammad Sulthon, dakwah adalah panggilan dari Tuhan dan Muhammad SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan.

Dari pemaparan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah bersifat persuasif yaitu berupa ajakan, seruan, panggilan dan bukan represif, dakwah merupakan informatif bukan manipulatif, dan tidak merupakan tindakan memaksa orang lain untuk mengikutinyaserta sebagai tujuan dunia dan akhirat.

Tugas dakwah adalah tanggung jawab bersama diantara kaum muslim baik itu laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu mereka harus saling membantu menegakkan dan menyelamatkan ajaran agama Allah SWT

²⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet ke-6, 11-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta bekerja sama dalam memberantas kemunkaran Amar ma'ruf Nahi Munkar. Setiap muslim diwajibkan untuk menyampaikan dakwah islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Tujuan dakwah adalah diturunkannya agama islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia untuk memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.²⁸ Pada dasarnya, dakwah merupakan serangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan sebagai pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh kegiatan dakwah akan sia-sia.

Menurut Arifin, tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama. Pandangan lain dari A. Hasjmy tujuan dakwah islamiyah yaitu membentangkan jalan Allah diatas bumi agar dilalui umat manusia. Tujuan dakwah islam, dengan mengacu pada kitab Al-quran sebagai kitab dakwah antara lain sebagai berikut:

- a. Merupakan upaya mengeluarkan manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya yang paling terang
- b. Menegakkan sibghah Allah (celupan hidup dari Allah) dalam kehidupan makhluk Allah
- c. Menegakkan fitrah insaniyah
- d. Memproposikan tugas ibadah manusia sebagai hamba Allah
- e. Mengestafetkan tugas kenabian dan kerasulan
- f. Menegakkan akulturasi pemeliharaan jiwa, akal, generasi, dan sasaran hidup
- g. Perjuangan memenangkan ilham takwa atas ilham jujur dalam kehidupan individu, keluarga, kelompok dan komunitas manusia.

Adapun menurut penulis, Dakwah adalah suatu aktivitas menyeru, mengajak kebaikan yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

²⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), Cet. ke-1, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan dakwah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Memberikan bimbingan kearah pembinaan yang bersifat akidah, ibadah, akhlak dan muamalah seperti tuntutan tauhid, shalat, puasa, zakat, haji dan pengetahuan agama dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah, serta hubungan antara manusia dan alam sekitar, guna memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.
2. Memberikan bimbingan kearah pembinaan yang bersifat amaliah yang meliputi bidang-bidang ekonomi, pendidikan, rumah tangga, sosial, kesehatan, budaya dan politik, serta hubungan bilateral dan sebagainya.

Jadi, dapat disimpulkan maksud dari dakwah adalah sebagai suatu kegiatan ajakan dan seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilaksanakan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengamatan ajaran agama dengan penuh pengertian tanpa paksaan.

Berikut unsur-unsur dakwah diantaranya yaitu:

- a. Subjek dakwah (Da'i)

Da'I secara etimologi berasal dari bahasa arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis, dai yaitu setiap muslim yang memiliki akal atau berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dai adalah sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain yakni pelaku dakwah.²⁹

- b. Objek Dakwah (Mad'u)

Secara etimologi, kata mad'u berasal dari bahasa arab yang artinya objek atau sasaran. Secara terminology, mad'u berarti orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seseorang da'i.³⁰ Jadi, mad'u adalah objek atau sasaran yang menerima dakwah atau pesan dakwah dari seorang dai atau yang lebih dikenal biasanya dengan sebutan jamaah.

²⁹ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 261

³⁰ Wahidin Saputra, 279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Materi Dakwah

Materi adalah pesan yang disampaikan oleh seorang dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Materi dakwah tidak lain adalah islam yang bersumber dari Al-quran dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, akhlak, dan syariah dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya. Biasanya ajaran-ajaran islam yang dijadikan materi dakwah juga bisa bersumber dari ijtihad para ulama.³¹

d. Metode Dakwah

Metode adalah cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u. dalam Al-quran ada tiga metode yang harus dijalankan oleh seorang dai yaitu berdakwah dengan Hikmah, berdakwah dengan Al-mau'idzah al-hasanah (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan yang baik.

Secara umum dakwah islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu:

1. Dakwah bil-Lisan

Dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan,. Metode dakwah ini sudah banyak dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajelis taklim, khutbah jumat dimasjid-masjid, atau pengajian-pengajian.

2. Dakwah bil-hal

Dakwah bil-hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Dakwah bil-hal seperti yang dilakukan Rosulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah dan membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin.

3. Dakwah bil-qalam

Dakwah bil-qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku maupun internet. Jangkauan dakwah bil-qalam lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu

³¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 33-34

secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati dakwah bil-qalam.³²

Adapun metode dalam Dakwah yaitu:

a. Metode Dakwah Bil-Hikmah

Kata hikmah diartikan sebagai kebijaksanaan, keadilan, kebenaran, dan ketabahan, pengetahuan serta kenabian. Hikmah merupakan suatu norma tentang metode dakwah praktis kepada juru dakwah yang bermaksud menunjukkan kepada manusia kepada jalan yang benar dan mengajak manusia untuk mengikuti dan menerima petunjuk agama dan aqidah yang benar.

b. Metode Dakwah Mau'izah

Mau'izah berarti memberikan nasehat, memberi peringatan kepada seseorang yang bisa membawanya taubat kepada Allah SWT. Kata Mau'izah berasal dari kata wa-adza, ya'idzu, wa'adzatan yang berarti nasehat, bimbingan-bimbingan dan peringatan, serta hasanah yang artinya kebaikan. Secara istilah berarti ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah-kisah, berita gembira, peringatan pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

c. Metode Al-Mujadalah Bi Al-Lati Hiya Ahsan

Para Musafir sepakat bahwa Al-Mujadalah Bi Al-Lati Hiya Ahsan dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu berdiskusi dengan baik untuk menemukan kebenaran melalui tukar pikiran, dan berbantah-bantahan disini bukan membawa kebencian, melainkan membawa pada kebenaran dan kebersamaan.³³

3. Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab "*bana*" yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Maolani, pembinaan didefinisikan sebagai

³² Asep Muhyidin dan Agus Syafi'I, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 45

³³ Yasril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya pendidikan baik formal, maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk kelanjutannya sebagai prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri. Dimana, pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran islam, sehingga mereka mengerti, memahami, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Menurut Masdar Helmi pembinaan keagamaan diartikan sebagai segala sesuatu dalam melakukan ikhtiar atau usaha-usaha, tindakan serta kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kualitas agama baik itu dalam bidang tauhid, peribadatan atau syariat, bidang akhlak atau ihsan, bidang sosial dan kemasyarakatan untuk saling menghargai dan memahami satu dengan yang lainnya.³⁵ Adapun menurut Syukir, pembinaan adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan hal-hal dan menyempurnakan sesuatu yang sudah ada sebelumnya agar menjadi lebih baik.³⁶

Pembinaan adalah membangun atau mendirikan serta mengusahakan sesuatu supaya lebih baik.³⁷ Pembinaan dalam hal ini yaitu pembinaan keagamaan untuk masyarakat. Dimana, pembinaan merupakan tugas suci yang dibebankan kepada setiap umat muslim dimanapun berada. Hal ini termaktub dalam Al-Quran dan As- Sunnah Rosulullah Saw, kewajiban dakwah menyerukan dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat.³⁸ Pembinaan dari segi terminologi yaitu:

³⁴ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.15 No.1 (2017), 52

³⁵ Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalies, IAIN Walsongo Semarang), 31

³⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1983), 220

³⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 152

³⁸ Muhammad Munir, "Peran Majelis Taklim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.2, (2019): 108

- a. Pembinaan adalah suatu upaya, usaha kegiatan yang terus menerus untuk mempelajari, meningkatkan, menyempurnakan, mengarahkan, mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan agar sasaran pembinaan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran islam sebagai pola kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun kehidupan sosial masyarakat
- b. Pembinaan adalah segala upaya pengelolaan berupa merintis, meletakkan dasar, melatih, membina, memelihara, mencegah, mengawasi, mengarahkan serta mengembangkan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan, mewujudkan manusia sejahtera dengan mengadakan dan menggunakan segala upaya dan dana yang dimiliki.³⁹

Adapun peranan dalam pembinaan keagamaan merupakan suatu ajakan, tindakan dan sebuah ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya. Dimana peranan tersebut dapat dilakukan secara sadar maupun terencana, tentunya upaya untuk mempengaruhi orang lain baik itu secara individu maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengalaman terhadap ajaran agama islam, dan sebagai pesan disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Pembinaan dalam hal ini memiliki peran dalam keagamaan mencakup segi-segi yang sangat luas, seperti mengajak orang yang belum masuk islam untuk bisa ikut memeluk agama islam, usaha *amar ma'ruf nahi munkar* serta usaha-usaha perbaikan dan pembangunan dalam rangka merealisasikan ajaran agama islam dalam kehidupan. Seperti dalam firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 125 yang artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmat dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."⁴⁰

³⁹ Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), 164

⁴⁰ QS.An-Nahl [16] : 125. Marwah, *Al-Quran Tajwid Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, (Jakarta: CV Jabal Raudatul Jannah, 2009), 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pembinaan juga memiliki tujuan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental
- b. Menghasilkan perubahan, perbaikan, kesopanan tingkah laku yang mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri, lingkungan sosial dan alam sekitar
- c. Menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.
- d. Menghasilkan kecerdasan spiritual, sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk menaati perintah Tuhan serta tabbah menerima ujian-Nya.
- e. Menghasilkan potensi ilahi, sehingga dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.⁴¹

Pembinaan juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai keagamaan kepada masyarakat dengan cara menambahkan kemampuan dalam menggunakan bahasa untuk menjawab masalah yang masih ragu atau kekurangan untuk memahami agama secara utuh. Oleh sebab itu, diharapkan kepada masyarakat terutama majelis taklim untuk memiliki pengetahuan agama yang cukup dengan menambah pengetahuan akan Al-quran dan kandungannya agar dalam penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan untuk memberikan kesan sehingga dapat diterapkan di kehidupan yang nyata yang berkarakter dengan Islam.⁴²

Keagamaan berasal dari kata agama, yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an”. Akhirnya membentuk kata baru yaitu keagamaan. Jadi, keagamaan sama artinya dengan agama. Agama adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan alam sekitarnya, dimana agama mencakup tiga hal persoalan yaitu:

⁴¹ Samsul Munir, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 132

⁴² Danial Hilmi, Nur Toifah, Erna Herawati, “Pembinaan Kajian Keagamaan Berbasis Karakter Islami Pada Majelis Taklim Lowokwaru,” *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 5 No.1 (Juni 2020), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keyakinan (*credial*), keyakinan akan adanya sesuatu kekuatan supranatural yang diyakini mengatur dan menciptakan alam
- b. Peribadatan (*ritual*), yaitu tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan ketundukan
- c. Sistem nilai (hukum atau norma), yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinan tersebut.⁴³

Adapun pengertian agama menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Al-Syahrastani, agama adalah kekuatan dan kepatuhan yang terkadang biasa diartikan sebagai pembalasan dan perhitungan amal perbuatan diakhirat
- b. Menurut Bouquet, agama adalah hubungan yang tetap antara diri manusia dengan yang bukan manusia bersifat suci dan supernatural dan dengan sifat berada dengan sendirinya dengan mempunyai kekuasaan yang bersifat absolut yang disebut dengan Tuhan.
- c. Menurut Zakiyah Drajat, agama adalah kebutuhan jiwa atau psikis manusia yang mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, tingkah laku, dan cara menghadapi tiap-tiap masalah.
- d. Menurut Arif Budiman, agama sebagai keimanan doktrin dan yang mempengaruhi perilaku manusia.⁴⁴

Keagamaan dan agama mempunyai arti yang sama yaitu merupakan peranan yang sangat penting didalam kehidupan kita. Keagamaan yang dimaksud disini yaitu dengan melakukan atau mengajarkan hal-hal yang positif, seperti ajaran yang berkaitan dengan akhlak, ajaran berkaitan dengan akidah dan ajaran berkaitan dengan agama yang setiap hari dilakukan oleh kita semua sebagai umat muslim seperti melaksanakan solat lima waktu, mengaji dan lain sebagainya. Pembinaan keagamaan bukanlah sesuatu proses yang dapat terjadi dengan cepat tetapi harus berangsur-angsur sesuai dengan kemampuan seseorang. Proses pembinaan keagamaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

⁴³ Bakhtiar, Nurhasanah, *Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 3

⁴⁴ Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Solat", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02 No. 01 (2008), 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melalui proses pendidikan

Pembinaan agama melalui proses pendidikan harus sesuai dengan syarat-syarat psikologis dan pedagogis. Pembinaan melalui pendidikan dilakukan dilembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah.

- b. Melalui proses pembinaan kembali

Proses pembinaan kembali adalah memperbaiki pribadi manusia yang rusak akibat pergaulan, kesalahan, atau karena usia yang telah menuju pada masa lanjut usia. Pembinaan ini dimaksudkan mengingatkan dan menata kembali pribadi manusia yang sesuai dengan pribadi yang baik.⁴⁵

Menurut Elizabeth, Keagamaan adalah gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu, agama juga dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari didunia, baik kehidupan individu maupun kehidupan sosial.⁴⁶

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal disuatu wilayah tertentu mempunyai kebudayaan dan melakukan kegiatan bersama-sama.⁴⁷ Masyarakat merupakan penentu maju tidaknya suatu generasi. Untuk menanamkan nilai keagamaan yang kuat dalam lingkungan masyarakat perlu adanya suatu pembinaan kepada masyarakat agar menjadi manusia yang mendapat petunjuk.

Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Masyarakat mempunyai peranan hidup yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan agar masyarakat mempunyai kesadaran individu untuk menanamkan nilai agama dalam dirinya yang sesuai dengan Al-quran dan Hadist. Dalam hal ini masyarakat berarti suatu

⁴⁵ Sidi Gazalba, dkk, *Masjid Pusat Pembinaan Umat*, (Jakarta: Pustaka, 1971), 87

⁴⁶ Lina Hadiawati, 19

⁴⁷ Swiss Tantor, *Buku ajar Sosiologi Pedesaan*, (Pekanbaru: Unri Pers, 2006), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan yang saling berhubungan didalam kehidupan bersama dan tidak memiliki batasan seperti tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan saling berhubungan antar sesama manusia dan didalam kemasyarakatan.

Adapun langkah-langkah pembinaan memiliki beberapa aspek sebagai berikut:

1. Pembinaan berbasis iman, bahwa iman itu tidak cukup hanya sekedar keyakinan atau pengakuan lisan saja, akan tetapi iman harus dibuktikan dengan amal. Ada 3 unsur yang harus diperhatikan agar iman itu sempurna yaitu, unsur hati sebagai tempat keyakinan, unsur lisan sebagai tempat pengakuan, dan unsur amal sebagai tempat pembuktian.
2. Pembinaan berbasis ibadah, bahwa Allah telah menjadikan beribadah hanya kepada-Nya saja sebagai tujuan hidup manusia. Seperti yang kita ketahui, manusia harus menunaikan kewajibannya untuk menunaikan solat, zakat, haji dan sebagainya. Dengan solat seorang muslim tidak akan melenceng dari tujuan hidupnya, dengan zakat seorang muslim akan mempunyai tingkat rasa solidaritas yang tinggi.
3. Pembinaan berbasis Akhlak, islam sangatlah memegang dan memperhatikan masalah akhlak. Kehancuran satu bangsa sangatlah ditentukan oleh sejauh mana baik dan buruk suatu akhlak bangsa, karenanya salah satu misi diutusny Rosulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak juga merupakan buah kongkrit dari baiknya keimanan dan ibadahnya. Sabda Rosulullah “Jika kamu tidak merasa malu berbuatlah apa saja yang kamu sukai.”

Pembinaan keagamaan adalah segala sesuatu dalam melakukan sebuah usaha-usaha dengan ikhtiar, adanya tindakan, kegiatan, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas agama seseorang baik dalam bidang tauhid, peribadatan atau syariat, bidang akhlak, kemasyarakatan untuk menjalani hidup dalam suatu aturan yang berpedoman pada agama yang mempunyai aturan untuk dipatuhi dan menjauhi apa yang dilarang. Pembinaan keagamaan merupakan penanaman nilai keagamaan dalam ajaran agama islam yang berbentuk suatu perintah, bentuk larangan, dan anjuran yang memiliki fungsi untuk membina kepribadian manusia sebagai bentuk hubungannya dengan Allah dan sesama manusia dan masyarakat.⁴⁸

⁴⁸ Agus Susanti, “Penanaman Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 (November 2016), 279

Menurut Abdul Mujib, tujuan pembinaan keagamaan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengembangkan wawasan spiritual semakin mendalam
- b. Membekali anak muda dengan berbagai pengetahuan dan kebaikan
- c. Membantu peserta didik yang sedang tumbuh belajar berfikir secara logis dan membimbing proses pemikirannya
- d. Mengembangkan wawasan relasional dan lingkungan sebagaimana yang dicita-citakan dalam islam dengan melatih kebiasaan yang baik.

Adapun metode pembinaan keagamaan diantaranya yaitu :

1. Metode *hiwar*, adalah metode pendidikan dengan percakapan selisih berganti antara dua pihak atau lebih melalui Tanya jawab mengenai satu topik yang mengarah kepada satu tujuan. Hiwar juga dapat diterapkan untuk memberitahukan sesuatu masalah yang telah ditanyakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan memberikan rangsangan berupa pertanyaan, maka informasi yang akan diberikan dapat lebih merasuk
2. Metode *ibrah*, metode ini mempunyai tujuan mengantarkan pada suatu kepuasan berpikir akan salah satu perkara aqidah dan mendidik perasaan ketuhanan sebagaimana menanamkan, mengokohkan, menumbuhkan aqidah tauhid, ketundukan kepada hukum Allah, dan kepatuhan kepada segala perintah-Nya
3. Metode *mauidhah*, adalah metode pendidikan dengan cara mengingatkan kebaikan dan kebenaran yang menyentuh hati dan menggugah untuk mengamalkannya
4. Metode *targhib*, yang berasal dari kata *Raghibah*, yang berarti mencintai atau menyukai. Adapun yang dimaksud dengan metode targhib adalah metode pendidikan yang disertai dengan bujukan dan membuat senang terhadap sesuatu kebaikan, kenikmatan atau kesenangan.
5. Metode *tarhib*, yang berasal dari kata *rahiba* yang berarti takut. Dengan demikian metode tarhib adalah ancaman dengan maksud untuk memberi rasa takut untuk melakukan sesuatu.⁴⁹

⁴⁹ An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diponegoro, 1992), 284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ada juga beberapa metode dalam pembinaan keagamaan yang sama dengan metode agama islam diantaranya yaitu:

1. Metode ceramah

Menurut syaiful, metode ceramah adalah segala bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan dari lisan dari seorang guru kepada muridnya atau peserta didik. Dalam pelaksanaannya metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dan dapat menggunakan alat-alat bantu berupa gambar, audio visual dan lain sebagainya.⁵⁰ Metode ceramah merupakan metode yang paling banyak dipakai dalam menerangkan dan menyampaikan ilmu agama karena mudah dalam penyampaianannya dan tanpa biaya yang banyak dan sering dibarengi dengan sesi Tanya jawab.⁵¹

Penggunaan metode ceramah ini memiliki sifat yang sangat praktis untuk menyampaikan dan memberikan suatu pengajaran yang memiliki peserta atau pendengar yang banyak. Adapun ciri-ciri ceramah yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan sambutan dan perhatian dari pendengar atau audiens dari pertama mulai kegiatan
- b. Memiliki maksud dan tujuan yang jelas sehingga mudah dipahami pendengar
- c. Materi yang disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi
- d. Tidak terfokus pada satu arah saja, tetapi pandangan kesemua pendengar atau audiens
- e. Tanpa teks dalam penyampaian materi
- f. Menggunakan contoh-contoh kejadian sebagai bahan penyampaian materi
- g. Menghindari sesuatu hal yang mengganggu jalannya ceramah
- h. Bersikap ramah, lembut, bersahabat dengan audiens dan penuh dengan percaya diri dalam penyampaian ceramah
- i. Membuat kesimpulan dari ceramah yang disampaikan

⁵⁰ Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhl dan Sari Nalurita, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta," *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qurani*, Vol.10 No.2 (2014), 120

⁵¹ Maryatin, "Efektifitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 34 No.1 (Januari-Juni 2014), 114

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan metode dengan menggunakan Tanya jawab sebagai cara untuk mengetahui ingatan atau pikiran seseorang dalam hal memahami atau menguasai materi disuatu majelis ilmu. Metode Tanya jawab ini memiliki sifat yang dapat membantu kekurangan yang ada pada metode ceramah.⁵² Dengan adanya metode Tanya jawab, ustad dan para jamaah bisa berkomunikasi dengan bertanya dan mengembangkan masalah serta dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut. Adapun peran dari metode Tanya jawab ini adalah :⁵³

- a. Untuk selingan dalam melakukan pembelajaran
- b. Sebagai salah satu bentuk ujian
- c. Memancing jamaah supaya perhatian jamaah lebih terpusat kepada masalah dan materi yang dibahas
- d. Untuk memberikan arahan sebagai proses berfikir

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peraga sebagai penjelas suatu pengertian dan menunjukkan suatu proses tertentu. Biasanya metode ini dipraktikkan terlebih dahulu langsung oleh da'I atau ustadz kemudian diikuti oleh jamaah agar menambah pemahaman serta memperbanyak pengalaman dan dapat mengurangi kesalah pahaman.

Selain itu, dalam metode ini juga melakukan kegiatan wisata religi yaitu dengan membawa jamaah untuk mempelajari objek langsung. Seperti kunjungan ke makam para wali agar mendapatkan pembelajaran agama sekaligus memberikan pengajian di makam tersebut.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan segala bentuk percaapan ilmiah yang memiliki respon dan berisikan pertukaran pendapat yang terjalin dengan adanya pertanyaan-pertanyaan dari problem atau suatu masalah. Sehingga muncul suatu ide-ide atau pendapat, metode ini dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung untuk memperoleh

⁵² Ali Mustafa Yakub, *Pendekatan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), 146

⁵³ M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan suatu masalah dan mencari kebenarannya.⁵⁴ Metode diskusi juga merupakan suatu cara untuk mengajar dengan mengajukan suatu permasalahan dan memecahkannya secara terbuka. Dan harus memiliki seorang pemimpin dari anggotanya serta memiliki materi dan pembahasan yang jelas dan menarik.

5. Metode Team Teaching

Merupakan metode mengajar dalam bentuk beregu, dengan sistem mengajar yang dilakukan oleh dua atau lebih seorang guru dalam mengajar peserta didik. Dimana guru dan team teaching memberikan bahan ajar yang sama, waktu yang sama serta tujuan yang sama. Yang membedakan adalah keterampilan yang disajikannya.

6. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dilakukan apabila dalam memecahkan masalah menyerah dan perlu dilakukan bersama-sama yaitu dengan kerja kelompok atau pembagian kelompok.⁵⁵

Adapun materi pembinaan keagamaan menurut Rahmat⁵⁶ diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Materi pembinaan Akidah

Akidah dalam islam adalah asas pokok yang meentukan kokohnya keislaman. Apabila akidah yang dimiliki seseorang kokoh, maka kokoh pula keislaman. Bentuk keyakinan yang kokoh itu terdapat dalam Rukun iman. Melalui materi akidah ini diharapkan jamaah mampu menemukan, memantapkan dan mengamalkan keimanan kepada Allah SWT.

2. Materi pembinaan Syariah atau Ibadah

Materi pembinaan ibadah meliputi beberapa hal mengenai aspek keislaman yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah merupakan suatu perintah untuk melakukan perintah Allah agar mendapatkan kebahagiaan dan ketentrman serta petunjuk hidup. Adapun muamalah merupakan bentuk hukum yang mengatur perilaku manusia atau hubungannya dengan sesama, agar tercipta kehidupan yang aman, damai serta harmonis.

⁵⁴ Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil dan Sari Nalurita, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta, " *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qurani*, Vol.10 No.2 (2014), 121

⁵⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 285

⁵⁶ Rahmat Taufiq Hidayat, *Khazanah Istilah Al-quran*, (Bandung: Mizan, 1994), 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi pembinaan Akhlak

Materi bimbingan akhlak merupakan materi yang mengajarkan tentang perilaku yang baik kepada Allah dengan meningkatkan rasa syukur dan menjalankan perintah-Nya, selain itu berperilaku yang baik antar sesama manusia agar memiliki sikap toleransi dan saling menjaga satu sama lain.

Menurut Ahmad Zailani,⁵⁷ memiliki pendapat bahwa pembinaan keagamaan dilakukan dengan cara pemberian materi-materi yang didalamnya berhubungan dengan nilai keagamaan, dimana memiliki tujuan supaya nilai-nilai agama menjadi pedoman seseorang dalam bertindak melakukan sesuatu dalam kehidupannya. Berikut nilai-nilai pembinaan keagamaan yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan Akidah

Akidah adalah salah satu disiplin diri dalam agama yang berhubungan dengan keyakinan dan keimanan yang berkaitan dengan amaliyah yaitu fiqih. Akidah merupakan suatu keyakinan yang teguh kepada Allah dengan melaksanakan kewajiban, beriman kepada malaikat-Nya, kitab-kitabNya, Rosul-Nya, hari akhir dan takdir baik maupun buruk.⁵⁸

Pendapat Ro'is Mahfud bahwa Akidah adalah nilai utama dalam kehidupan.⁵⁹ Menurut Sofiyah Zahro,⁶⁰ akidah merupakan ikatan, simpul, serta perjanjian yang sangat kuat dan kokoh. Ikatan yang dimaksud yaitu sebagai dasar bahwa sejak manusia lahir telah terikat dengan Sang pencipta, yaitu Allah SWT sebagai pengatur serta penguasa atas dirinya. Pengakuan manusia terhadap Allah merupakan tanpa unsur paksaan dari siapapun dengan mengucapkan janji suci selama masih didalam kandungan ibunya dengan menerima dan mengakui bahwa Allah SWT adalah Tuhannya.

Akidah juga bisa diartikan sebagai keyakinan atau iman kepada Allah SWT sang maha Pencipta, sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Akidah tidak cukup hanya dengan berupa keyakinan atau sebagai

⁵⁷ Ahmad Zailani, *Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Tampung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*, (Skripsi, UIN SUSKA Riau, Pekanbaru, 2019), 17

⁵⁸ M. Hidayat Ginanjar, Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 N0.12 (Januari 2017), 104

⁵⁹ Ro'is Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 10

⁶⁰ Shofiyah Zahro, *Pembinaan Keagamaan Bagi Tukang Becak Melalui Majelis Taklim Abang Becak (MATABACA) Nurul Hayat Jember*, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2020), 19

pengakuan dalam bentuk lisan saja, tetapi harus dilengkapi dengan amal yang baik. Oleh sebab itu, ada 3 unsur sebagai penyempurna iman diantaranya, unsur hati sebagai tempat keyakinan, unsur lisan sebagai pengakuan, dan unsur amal sebagai suatu pembuktian.⁶¹ Akidah merupakan bentuk dari keimanan seseorang baik itu berupa sikap, ucapan ataupun tindakan.

Menurut Rois Mahfud, objek kajian dalam akidah meliputi beberapa pembahasan yakni berhubungan dengan beberapa aspek diantaranya, aspek *Ilahiyah* (ketuhanan), aspek *nubuwwah*, dan aspek ruhaniyah *arkanul iman* yaitu rukun iman.⁶² Pertama, pada aspek Ilahiyah, yaitu meliputi pada pembahasan yang berkaitan dengan Tuhan, seperti bentuk dan wujud Allah, Sifat-sifat Allah, serta perbuatan-perbuatan-Nya, dan nama-nama-Nya. Kedua, pada aspek nubuwwah meliputi segala pembahasan mengenai Nabi dan Rosul, selain itu juga mengenai kitab-kitab Allah yang diturunkan oleh Nabi serta Mukjizatnya. Ketiga, pada aspek ruhaniyah arkanul iman atau rukun iman, yaitu membicarakan tentang hal-hal yang bersifat metafisik seperti ruh, malaikat, setan, jin dan iblis. Selain ketiga aspek tersebut, ada juga aspek yang merupakan objek kajian dalam akidah yaitu aspek sam'iyah, merupakan pembahasan mengenai dalil-dalil naqli Al-quran dan As-Sunah, akhirat, alam bazrah dan alam kubur.

2. Pembinaan Ibadah

Pembinaan merupakan sarana untuk seseorang yang memiliki tujuan untuk meluruskan dan mengembangkan pengetahuan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik lagi. Ibadah secara harfiah adalah suatu bakti manusia kepada Allah SWT. Secara istilah ibadah merupakan suatu bentuk penghambaan diri untuk mendapatkan keridhoan Allah dan mendapatkan pahala-Nya. Ibadah mencakup segala hal perbuatan yang disukai serta di ridhai Allah, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan, bersifat terang-terangan atau sembunyi dengan mengharap pahala-Nya di akhirat.⁶³ Ibadah adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seorang muslim dan muslimah berupa perbuatan baik yang diniatkan untuk dan karena Allah SWT dan segala hal perbuatan yang bernilai ibadah. Secara sederhana,

⁶¹Ahmad Zaelani, Yefni, "Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol.1 No.4 (September 2019), 236

⁶² Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 11

⁶³ Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah dalam Islam, Terjemahan Umar Fanani*, (Surabaya: PT Biru Ilmu, 1988), 37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah merupakan perbuatan persembahan, dimana persembahan dalam arti sembah manusia terhadap Sang Pencipta yaitu kepada Tuhannya sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah SWT.⁶⁴

Ibadah dalam arti sempit adalah berupa taharah, solat, zakat, puasa. Dimana ibadah tersebut adalah wajib. Mengikuti segala hal yang diperintahkan oleh Allah SWT baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan adalah merupakan bentuk ibadah.

Ahmad Zailani, mengatakan bahwa Ibadah adalah suatu pendekatan diri kepada Allah dengan beberapa cara yang sudah diatur oleh agama dengan sumber dalil naqli Al-quran dan Sunnah. Selain itu, ibadah juga melambangkan suatu hubungan vertikal yang harmonis bagi seorang muslim dengan Tuhannya, karena pada dasarnya beribadah kepada Allah SWT adalah tujuan utama manusia untuk hidup. Dengan hubungan inilah akan melekat dan menjadi daya kontrol manusia terhadap dirinya dan akan lahir segala hal bentuk kebajikan yang produktif bagi kehidupan manusia.

Ibadah terbagi dalam dua bentuk yaitu pertama, ibadah mahdlah merupakan ibadah yang bisa dilihat dari format luar seperti, shalat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al-quran dan haji. Ibadah madhlah ini ketentuan dan cara pelaksanaannya secara khusus yang ditetapkan oleh Nash dan Al-quran. Kedua, ibadah ghairu mahdlah yaitu ibadah yang memiliki jenis hanya bisa dikatakan sebagai ibadah apabila mengetahui niat atas apa yang menjadi motivasi mengerjakannya. Dalam arti lain, sesuatu yang dilakukan dengan niat baik semata-mata hanya karena Allah, seperti makan, minum, berbuat kebaikan, mengajak seseorang dalam hal kebaikan, dan lain sebagainya.⁶⁵

3. Pembinaan Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab “*khuluqun*” yang berarti perangai, tabiat dan adat atau “*khalqun*” yang berarti kejadian, suatu buatan dan ciptaan. Secara etimologi, akhlak merupakan suatu perangai, tabiat, serta perilaku yang dibuat dengan perilaku yang baik. Jadi, seseorang yang memiliki perilaku dan perbuatan yang baik adalah orang yang memiliki akhlak dan berakhlak.⁶⁶ Pendapat lain menyamakan akhlak dengan

⁶⁴ Yusuf Al-Qardhaw, 23

⁶⁵ Ahmad Zailani, *Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Tanjung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*, (Skripsi, UIN SUSKA Riau, Pekanbaru, 2019), 10

⁶⁶ Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta’lim*, Vol. 15 No.1 (2017), 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assajiyah, at-thabu', al-'adatu, ad-dinu, al-muru'atu yang artinya akhlak, perangai, watak, kesopanan, dan kebiasaan. Akhlak seseorang bisa baik ataupun buruk, itu tergantung dengan tata nilai yang dipakai sebagai landasan.⁶⁷

Akhlak adalah sifat dari jiwa berhubungan dengan suatu niat yang baik ataupun yang buruk dan berada didalam jiwa manusia dan tidak memerlukan suatu pertimbangan dan pemikiran. Oleh karena itu, suatu perbuatan itu tanpa sengaja dan tidak dibuat-buat. Secara bahasa, akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun*, dimana memiliki arti budi pekerti, suatu tabiat, perangai, tingkah laku, adat, dan perilaku. Akhlak juga merupakan suatu hal yang berkaitan dengan sikap perilaku serta sifat-sifat manusia dalam berinteraksi terhadap dirinya maupun terhadap sasarannya dengan makhluk-makhluk lain dan dengan Tuhannya. Akhlak sebagai pendorong keadaan jiwa untuk melakukan sesuatu perbuatan tanpa dipikir dahulu ataupun diteliti.⁶⁸

Secara istilah, akhlak merupakan suatu ilmu penentu batas antara hal yang baik dan buruk suatu perkataan maupun tindakan manusia baik itu lahir dan batin.⁶⁹ Adapun akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak al-mahmudah dan akhlak al-mazmumah. Yang dimaksud dengan akhlak al-mahmudah yaitu suatu bentuk perangai seseorang yang sangat baik dan terpuji yang ada dalam diri seseorang dan selalu dikendalikan oleh suatu kehati-hatian serta kesadaran dan khawatir akan berbuat salah kepada Allah SWT dan sesama manusia. Sedangkan akhlak al-mazmumah adalah suatu perangai seseorang yang sangat buruk atau suatu sifat tercela karena telah berbuat salah kepada Allah dan sesama manusia. Pada akhirnya muncul rasa penyesalan dan memohon ampunan kepada Allah atas penyimpangan yang telah dilakukan.⁷⁰

Pembinaan keagamaan diharapkan dapat membentuk identitas individu dengan mempunyai ciri khas seorang muslim yang ditampilkan

⁶⁷ M. Hidayat Ginanjar, Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 N0.12 (Januari 2017),109

⁶⁸ Asrul Busra, "Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak," *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, Vol. 12 No. 2 (2018), 128

⁶⁹ Abu Ahmadi dan Noor Salim, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 198

⁷⁰ Yusuf Asri, "Internalisasi Agama dilanjut usia," *Harmoni Jurnal Multicultural & Multireligius*, (Jakarta: Paslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, Cv Malaho Jaya Abadi, Vol.Viii No. 29 Januari-Maret 2009), 29-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dalam bentuk tingkah laku secara lahiriah maupun batinnya. Menurut Al-Ashqar, jika suatu pembinaan keagamaan ini berhasil, maka seseorang akan mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri sebagai berikut:⁷¹

- a. Selalu memilih jalan hidup yang didasarkan pada didikan ajaran untuk melaksanakan ibadah
- b. Selalu berpedoman kepada ajaran dan petunjuk Allah
- c. Memperoleh kekuatan dan merasa memiliki kekuatan untuk menyerukan dan berbuat benar serta selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain
- d. Memiliki sikap keteguhan hati
- e. Selalu Tabah dan kuat
- f. Berlapang dada dan memiliki ketentraman hati
- g. Bertobat jika melakukan suatu kesalahan dan dosa

4. Majelis Taklim

Secara etimologis, didalam bahasa arab majelis taklim terdiri dari dua kata yaitu “majelis dan taklim.” Majelis yang berarti tempat duduk, tempat siding dewan. Sedangkan taklim yang berarti pengajaran.⁷² Oleh karena itu majelis taklim secara bahasa adalah tempat mengadakan pengajaran dan melakukan pengajian.

Adapun secara terminology, majelis taklim diartikan sebagai lembaga pendidikan islam yang kurikulumnya tersendiri, dilaksanakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah dalam jumlah yang relatif banyak. Dimana tujuannya untuk membina hubungan yang baik antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya untuk membina masyarakat agar bertakwa kepada Allah SWT.⁷³ Majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang dipandu oleh ustad atau ustadzah, memiliki jamaah untuk mendalami ajaran agama islam serta kegiatan yangbermanfaat lainnya dengan tempat yang telah ditentukan. Tim kementrian agama mendefenisikan sebagai lembaga pendidikan islam yang waktu belajarnya berkala, teratur, tetapi tidak setiap hari seperti disekolah, namun jamaah hadir atas kesadaran sendiri, tidak merupakan

⁷¹ Sari Famularsih dan Arif Billah, “Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan dalam Membentuk Kepribadian,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.6 No.1 (Juni 2014), 107-108

⁷² Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab-indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), 1038

⁷³ Hasbullah, *Kapikta Selektia Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban yang memaksa karena dianggap suatu kebutuhan rohani mereka.⁷⁴ Melalui pelaksanaan pengajaran dan pengkajian ajaran islam dilembaga-lembaga islam yang disampaikan para da'I dengan misi meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT disertai penerapan akhlak yang mulia sehingga menunjukkan rahmat bagi semesta alam. Dengan memberikan pemahaman tentang agama islam yaitu agama yang artinya merupakan kepasrahan hamba kepada sang Kholiq kemudian mereka memberikan komitmen total kepada-Nya. Agama islam adalah agama yang paling sempurna yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW, Nabi mempraktekkan secara langsung ajaran agama sebagai suri tauladan dan juga menyempurnakan risalah nabi-nabi sebelumnya.⁷⁵

Sementara itu Departemen Agama RI, merumuskan arti majelis taklim sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal dibidang agama islam bagi orang dewasa (adult education), biasanya secara berkala, sekali dalam seminggu, diadakan dimajelis-majelis atau balai-balai pertemuan. Namun, sekalipun biasanya dilakukan oleh orang-orang dewasa, akan tetapi ada juga yang melakukan secara campuran, ada juga yang ditujukan secara khusus untuk anak-anak dan remaja. Disamping itu, menurut pengamatan majalah media pembinaan, majelis taklim disebut juga sebagai kegiatan “pengajian rutin” atau “rutinan”. Kelompok remaja juga menyebutnya sebagai remaja masjid, didasarkan karena pelaksanaannya dimasjid-masjid.⁷⁶

Suatu kelompok atau komunitas muslim disebut majelis taklim apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sudah berbentuk sebagai lembaga pengajaran agama islam non-formal
- b. Memiliki kegiatan-kegiatan secara berkala dan teratur
- c. Memiliki jumlah jamaah yang relatif cukup banyak, yang umumnya orang-orang dewasa
- d. Terdapat figure-figur sentral yang mengelola dan menjadi panutannya

⁷⁴ Amatul Jadidah dan Mufarrohah, “Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat,” *Jurnal Pusaka Media Kajian dan Pemikiran Islam*, Vol. 4 No. 1 (2016), 27-28

⁷⁵ Amatul Jadidah dan Mufarrohah, 28

⁷⁶ Ahmad Sarbini, “Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majelis Taklim,” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 16 (Juli-Desember 2010), 56-57

- e. Memiliki tujuan untuk membina insan muslim yang beriman, berilmu, berakhlak, dan bertakwa kepada Allah SWT.⁷⁷

Dilihat dari sejarah, majelis taklim sudah berkembang sejak zaman Rosulullah SAW, dimana pada saat itu muncul pengajian dengan suka rela. Dalam arti tanpa bayaran yang disebut dengan halaqah yaitu kelompok pengajian di Masjid Nabawi dan Al-haram, yang ditandai dengan salah satu pilar masjid sebagai tempat berkumpulnya masing-masing kelompok dengan sahabat yaitu ulama yang terpilih. Pada saat itu Rosulullah menyelenggarakan majelis taklim dengan sistem periodik di rumah sahabat Arqam di Makkah yang tidak membatasi peserta dengan usia, lapisan sosial dan rasial.

Jika dilihat dari histori islam, sistem majelis taklim sudah ada sejak saat awal penyebaran agama islam di Benua Arabia, selanjutnya menyebar keseluruh penjuru dunia Islam seperti, Asia, Afrika, dan Indonesia seperti saat ini. Di Indonesia kegiatan pengajian sudah dilakukan sejak pertama Islam datang. Pada saat itu dilakukan dari rumah kerumah, surau ke surau dan masjid ke masjid. Menjadikan pengajian sebagai penyebar luasan dakwah islam di masyarakat yang dibawa oleh para Wali dan penyiar Islam. dengan kegiatan inilah awal mula muncul dan berdirinya Muhammadiyah (1912) di Yogyakarta, Persatuan Islam (Persis) 1924 di Bandung dan organisasi lainnya.

Awal mula berdirinya pengajian yang secara formal dengan menggunakan nama majelis taklim bermula dari masyarakat di Jakarta dan sekitarnya. Sejak terbentuknya Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Jakarta 1 Januari 1981 mulailah populer. Pembentukan yang dimotori oleh Tutty Alawiyah AS yang memiliki anggota 3000 majelis taklim. Berdirinya majelis taklim ini tidak terlepas dari perkembangan sosial, keagamaan, ekonomi, dan politik pada masa rezim Orde Baru, yang memiliki peran umat islam dalam pembangunan Nasional.⁷⁸

Bagi umat islam Indonesia yang sedang membangun, peran majelis taklim secara fungsional adalah sebagai landasan mengokohkan hidup manusia Indonesia pada bidang mental dan spiritual keagamaan islam untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik itu secara integral, lahiriyah dan

⁷⁷ Ahmad Sarbini, 57

⁷⁸ Muhsin Mk, *Manajemen Majelis Taklim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009), 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batiniyah, sesuai dengan ajaran agama islam sebagai landasan kehidupan duniawi dan segala kegiatannya.⁷⁹

Berikut beberapa kegiatan majelis taklim yang dilakukan kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Pengajian

Menurut bahasa, pengajian berasal dari kata “kaji” yang berarti membaca, menderas atau dalam arti membaca Al-Quran.⁸⁰ Kata “kaji” diberi awalan pe dan akhiran an menjadi pengajian yang berarti mengkaji Al-quran dalam hal ini mengkaji islam. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata pengajian berarti proses pengajara agama islam, menanamkan norma agama melalui aktivitas dakwah. Pengajian juga bisa disebut seperti perkuliahan terbuka dimana narasumber seirang ustadz atau ustadzah memberikan ceramah kemudian jamaah mendengarkan, menyimak serta mencatat hal-hal penting yang diberikan narasumber sebagai pelajaran.⁸¹ Sedangkan secara istilah pengajian merupakan kebiasaan yang digunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al-quran dan Hadist, menerangkan masalah agama seperti masalah fiqih.

Dalam pengertian yang sederhana, pengajian diartikan sebagai suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran islam, baik melalui ceramah, Tanya jawab dan simulasi. Pengertian lain mengenai pengajian ini adalah bahwa suatu kegiatan dapat disebut pengajian bila ia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan secara berkala dan teratur
- b. Materi yang disampaikan adalah ajaran islam
- c. Menggunakan metode ceramah, Tanya jawab atau simulasi,
- d. Pada umumnya diselenggarakan di majelis-majelis taklim
- e. Terdapat figur-figur ustadz yang menjadi pembina

⁷⁹ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 118-

⁸⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 849

⁸¹ Purwo Darminto, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 22

- f. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran islam dikalangan jamaahnya.⁸²

Ta'lim atau pengajian merupakan suatu kegiatan islami, dimana seseorang memberikan pengetahuan tentang agama kepada orang lain dalam rangka memelihara kehidupan beragama yang baik serta dapat memupuk semangat *ukhuwah islamiyah* yaitu persaudaraan islam serta dapat memberikan nilai-nilai keagamaan dan nilai yang baik bagi pribadi seseorang. Pada umumnya majelis taklim atau pengajian ini adalah lembaga pendidikan non formal yang memiliki kurikulum tersendiri yang dilaksanakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak yang bertujuan untuk membina dan menjalin hubungan yang baik antar manusia dengan Allah SWT, menjalin hubungan antar sesama manusia dan menjalin hubungan antar manusia dengan lingkungannya.

Pengajian menjadi wadah atau media untuk mengingatkan jamaah kepada firman-firman Allah yang kemungkinan tidak diketahui. Disamping itu pengajian dapat menjadi jalan penghubung atau untuk mempererat silaturahmi. Oleh karena itu pengajian dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun solidaritas sosial.⁸³

Menurut Muzakkir mengatakan pengajian adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebutkan proses pembelajaran, kegiatan belajar dan belajar agama. Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan pembelajaran pendidikan yang bersifat umum. Kemudian menurut Hasbullah yang mengatakan bahwa pengajian merupakan lembaga pendidikan non formal islam yang memiliki kurikulum sendiri yang diselenggarakan secara berkala dan teratur yang diikuti oleh jamaah semua golongan usia. Kegiatan ini tidak membatasi golongan dan usia tetapi mencakup semua orang yang berminat menjalin silaturahmi dan berniat mendalami ilmu agama dengan kesadaran setiap individu.⁸⁴

⁸² Ahmad Sarbini, "Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majelis Taklim," *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 16 (Juli-Desember 2010), 55-56

⁸³ Muhammad Munir, "Peran Majelis Taklim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.2, (2019): 113

⁸⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 95-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode pengajian

Dalam hal ini metode pengajian menyangkut bagaimana pengajian dilakukan supaya lebih efektif dan berjalan dengan baik. Berikut beberapa metode pengajian yang dilakukan agar pengajian berjalan baik diantaranya sebagai berikut:

- a) Metode ceramah yaitu metode konvensional yang biasa diterapkan oleh para kiai atau ustadz dalam kegiatan pengembangan islam dipengajian rutin.
- b) Metode Tanya jawab merupakan metode setelah dilakukannya penyampaian ceramah oleh kiai atau ustad. Setiap jamaah atau kelompok pendengar diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal apa saja yang kurang jelas dari penjelasan yang sudah diberikan oleh kiai atau ustad.
- c) Metode hafalan yaitu metode yang biasanya dilakukan oleh sistem pendidikan tradisional seperti pondok pesantren. Metode ini digunakan untuk menjadikan pembelajaran agar apa yang disampaikan oleh pemberi materi atau ustad dapat diterapkan. Tetapi metode ini kurang dianggap penting. Karena yang terpenting adalah kreativitas dan kemampuan untuk mempraktekkan apa yang disampaikan kiai atau ustad.
- d) Metode diskusi, yaitu merupakan metode untuk berdiskusi membicarakan permasalahan dari apa yang ditanyakan jamaah kepada ustad atau kiai untuk mencari penyelesaian masalah.

b. Materi pengajian

Materi pengajian merupakan bahan yang digunakan ustad atau kiai untuk menyampaikan materi dalam pengajian kepada jamaah. Materi pengajian ini tidak jauh berbeda dengan materi dakwah, dimana ajaran islam itu sendiri yang bersumber dari Al-quran dan Hadist. Menurut Asmuni Syukir materi dakwah diantaranya sebagai berikut.⁸⁵

- a) Masalah keimanan yaitu yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun islam
- b) Masalah keislaman yaitu hubungannya erat dengan amal lahir yang hubungannya dengan menaati semua hukum Allah, yang

⁸⁵ Hasbullah, 98

berguna untuk mengatur hubungan yang baik antara manusia dengan Tuhannya, dan mengatur hubungan yang baik antar sesama manusia.

- c) Masalah budi pekerti yaitu Akhlak. Sebagai pelengkap keimanan dan keislaman seseorang.⁸⁶

Pengajian merupakan kegiatan rutin yang dilakukan majelis taklim Al-istiqomah 1 kali dalam seminggu. Dengan harapan akan memberikan pengetahuan jamaah tentang ilmu agama yang bersumber dari Al-quran dan Hadist.

2. Pelatihan Rebana

Rebana berasal dari kata *Robbana* yang berarti Tuhan Kami. Lafadz itu muncul untuk mengiringi lagu yang bernafaskan islam.⁸⁷ Rebana Qasidah merupakan salah satu jenis musik yang dimainkan ditengah-tengah masyarakat beragama islam. Dimana qasidah merupakan nyanyian untuk dinyanyikan bersama alat music Rebana. Rebana merupakan kesenian alat musik yang berupa kendang yang sejak dulu sudah dimainkan dikalangan ibu-ibu seperti ibu-ibu Majelis Taklim Al-Istiqomah. Mereka setiap bulannya mengadakan pelatihan rebana bersama-sama dua kali dalam sebulan.

Dengan adanya pelatihan Rebana ini dikalangan masyarakat bertujuan agar seni Rebana dapat dilestarikan dan jangan sampai musnah atau tidak ada lagi. Supaya generasi berikutnya dapat mengenal Rebana dengan musiknya yang bernafaskan islam sehingga dapat sebagai pengajaran agama islam.

3. Kegiatan Sosial dan Bakti Sosial

Kegiatan sosial yang dilakukan Majelis Taklim Al-Istiqomah biasanya melakukan kunjungan kepada masyarakat yang mengalami musibah. Dalam hal ini mereka memberikan sumbangan berupa uang untuk masyarakat yang mengalami musibah. Selain itu juga mengadakan santunan kepada anak yatim dan janda yang dilakukan 2 kali dalam setahun oleh Majelis Taklim Al-istiqomah.

⁸⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1983), 60-62

⁸⁷ Syifa Yulia Noer Faidah, Suwardi Kuswardi, "Pembelajaran Rebana Qasidah Di Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) Abu Zacky Al-Zam Zamy Pangandaran," *Jurnal Pendidikan Musik*, Vol.4 No.2 (2016), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok majelis taklim dalam hal ini majelis taklim Al-istiqomah dalam rangka memperingati Hari-hari bersejarah dalam islam. Dengan adanya peringatan hari besar Islam diharapkan kepada masyarakat agar mengetahui dan memperingati hari bersejarah dalam islam tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan majelis taklim Al-istiqomah diantaranya Tahun baru Haijriah (1 Muharram), Isra' Mi'raj, dan Maulid Nabi dengan tujuan untuk menegakkan agama islam.

Majelis taklim merupakan institusi pendidikan keagamaan nonformal dan sekaligus sebagai lembaga dakwah yang memiliki peran penting sekaligus strategi dalam pembinaan kehidupan beragama, tingkat pendidikan, status sosial serta dapat menjadi wahana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Majelis taklim sebagai lembaga dakwah yang memiliki peran sangat fundamental didalam pembinaan masyarakat. Bukan hanya sekedar ajang formalitas pengajian dan perkumpulan saja. Majelis taklim diharapkan mampu menjadi lembaga yang mampu melakukan pembinaan dalam hal keagamaan.dengan tujuan agar nilai-nilai agama akan menjadi pedoman bagi masyarakat dalam pengendalian tingkah laku, sikap, perkataan dan perbuatan.⁸⁸

Majelis Taklim merupakan bagian dari lembaga pendidikan non formal, yakni kegiatan pendidikan berorganisasi dan sistematis yang berlangsung diluar kerangka sistem pendidikan formal. Yang bertujuan untuk menyediakan aneka ragam pengajaran dan pelajaran kepada kelompok penduduk tertentu seperti kaum ibu-ibu dan juga remaja. Majelis taklim memiliki kedudukan tersendiri ditengah-tengah masyarakat yang merupakan wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Menurut Ondeng, keberadaan majelis taklim memiliki peran yang sangat penting dalam laju perkembangan masyarakat. Majelis taklim sebagai salah satu bentuk pendidikan islam yang bersifat nonformal yang

⁸⁸ Ahmad Zaelani, Yefni, "Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol.1 No.4 (September 2019), 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan dari majelis taklim adalah tidak terikat pada paham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga.⁸⁹

Dalam pelaksanaannya, majelis taklim tidak hanya dilakukan dimasjid-masjid atau mushola saja. Tetapi, ada juga dirumah-rumah keluarga, rumah-rumah masyarakat, aula, balai pertemuan, kantor dan lain sebagainya. Pelaksanaannya juga tergantung pada pimpinan jamaah seperti kyai, ustad, serta tokoh agama.

Adapun klasifikasi materi yang diajarkan oleh majelis taklim diantaranya yaitu:

1. Pengajaran majelis taklim dilakukan secara tidak rutin, hanya sebagai tempat berkumpul membaca surah yasin atau solawat saja.
2. Majelis taklim mengadakan kegiatan maulid nabi, melakukan solat berjamaah pada waktu pengajian dan mengundang penceramah 1 minggu sekali yaitu 4 kali dalam sebulan untuk berceramah. Dan ceramah inilah isi taklim tersebut.
3. Majelis taklim yang mengajarkan ajaran islam tentang pengetahuan dan pengajaran Al-quran dan penerangan fiqih.
4. Majelis taklim mengajarkan tentang pengetahuan agama, akhlak yang diberikan lewat pidato disertai dengan Tanya jawab.

Majelis Taklim merupakan tempat berlangsungnya pendidikan islam yang membawa misi dakwah islamiyah, karena tujuannya tidak lain adalah agar nilai-nilai islam terwarisi oleh setiap insan dan mengkarakter dalam dirinya dan direalisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Bila nilai-nilai islam sudah ada pada diri setiap individu, maka agama ini menjadi tegar dan tersebar diseluruh lapisan dunia sesuai dengan fungsi agama islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dapat dibuktikan.⁹⁰

Tujuan majelis taklim adalah sebagai tempat berkumpulnya manusia yang didalamnya membahas pengetahuan agama serta terwujudnya ikatan

⁸⁹ Muliaty Amin, A. Marjuni, Dewi Azharia, "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat", *Jurnal Aqidah*, Vol. IV No. 2 (2018), 150-151

⁹⁰ Muhammad Munir, "Peran Majelis Taklim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.2 (2015), 106

silaturahmi guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peranan agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya majelis Taklim masyarakat dilatih menjadi pribadi yang mandiri dalam menjalankan tugas sebagai Khalifah Allah dan dilatih untuk bisa menyelesaikan permasalahan terkait urusan agama

Selain sebagai tempat menimba ilmu, majelis taklim juga berperan mewujudkan pendidikan sepanjang hayat yang berbasis masyarakat sehingga mampu membentuk karakter dalam aspek keagamaan (rohani), aspek keterampilan (akal), dan membentuk karakter beriman dan bertakwa serta berilmu pengetahuan.

Majelis taklim merupakan pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis berfungsi sebagai penggerak aktifitas umat islam khususnya dikalangan ibu-ibu agar menjadikan jamaah mendalami ilmu agama dan mengetahui hal-hal yang positif. Majelis taklim memiliki fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran agama islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
2. Fungsi pendidikan, yaitu menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat
3. Fungsi ekonomi, yaitu sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya
4. Fungsi sosial, yaitu sebagai wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar jamaah dan ustadz
5. Fungsi seni dan budaya, yaitu sebagai tempat pengembangan seni dan budaya agama islam.⁹¹

Majelis taklim merupakan salah satu wadah yang efektif sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan dakwah islam sejak zaman nabi hingga sekarang. Pada intinya, majelis taklim mempunyai fungsi yang sama yaitu tempat belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam, lembaga pendidikan dan keterampilan, wadah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinnah mawaddah warohmah. Majelis taklim juga menjadi wadah berkegiatan dan berkreatifitas, antara lain dalam

⁹¹ M. Yusuf Pulungan, “ Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padang Sidempuan”, *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman* , Vol. 9 No. 1 (Januari-Juni 2004), 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat kearah yang baik. Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan serta kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, dan politik. Majelis taklim juga berguna untuk membuka jaringan komunikasi, ukhuwah isamiyah, silaturahmi dan membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang islami.

Penyampaian ajaran Islam bisa didialogkan dan dikaji secara mendalam agar dapat mendewasakan proses berfikir. Majelis taklim mempunyai fungsi yang sangat banyak, diantaranya, sebagai pusat kerukunan (*center for value of peace*), pusat perubahan menuju muslim yang berkualitas (*agent of change toward a batter muslim quality*), pusat pembangunan masyarakat (*center for community development*), pusat komunikasi dan informasi, pusat pengkaderan, serta pusat kontrol sosial (*agent of social control*). Fungsi-fungsi tersebut yang arus dijalankan oleh majelis taklim dalam membangun masyarakat yang maju, mandiri, dan berkeadaban. Untuk menyampaikan kebenaran agama islam dan mendidik masyarakat agar mempunyai pengetahuan sehingga dapat bertindak arif bijaksana. Menurut Larry Paston dan BJ Boland menyebutkannya dengan islamisasi sebagai cara memperbaiki masyarakat agar bisa berkembang maju.⁹²

Majelis taklim tidak hanya sebagai tempat pembelajaran agama islam, melainkan mampu memberi warna bagi jamaahnya dalam pembinaan solidaritas sosial yang kuat antar sesama umat islam melalui silaturahmi. Majelis taklim sebagai lembaga yang berorientasi dalam pengembangan dan penyampaian ajaran agama, dalam pelaksanaan kegiatannya selalu merujuk kepada kebutuhan masyarakat (*mad'u*). Banyak lembaga yang menamai dirinya dengan lembaga dakwah, tetapi terkadang hanya mewakili sebagai respresentasi suatu kelompok atau golongan tertentu. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹² Amatul Jadidah dan Mufarrohah, "Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat," *Jurnal Pusaka Media Kajian dan Pemikiran Islam*, Vol.4 No. (2016), 28-29

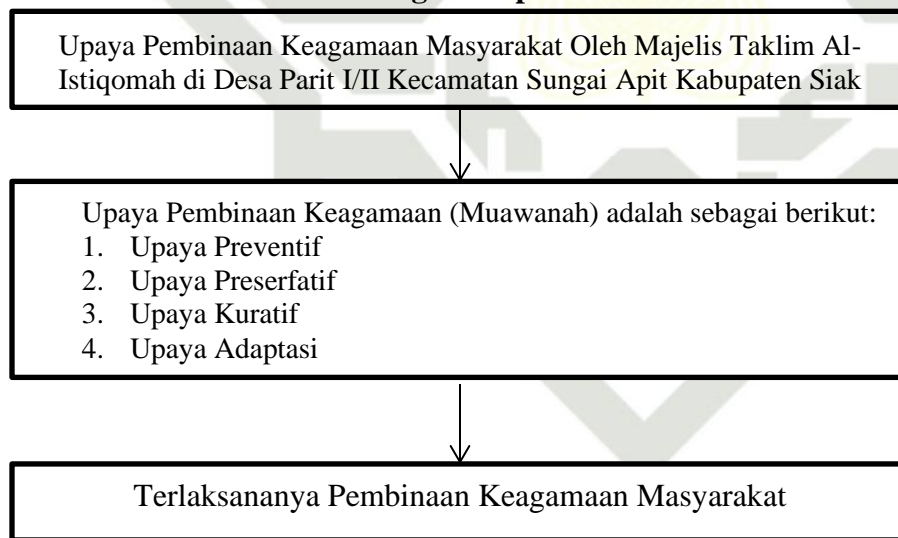
ini menyebabkan masyarakat terkotak-kotak oleh kepentingan dan tujuan yang semestinya sama yaitu untuk mendapatkan Ridho Allah SWT.⁹³

Dengan demikian, majelis taklim menjadi lembaga pendidikan alternatif bagi jamaah (khususnya orang tua) yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, biaya dan kesempatan menimba ilmu agama maupun pengetahuan umum pada jalur pendidikan formal. Jadi, majelis taklim menjadi tempat pendidikan seumur hidup berbasis masyarakat karena pelaksanaan majelis taklim yang tidak terikat oleh waktu. Dengan kata lain, majelis taklim merupakan tempat yang paling banyak memberikan sumbangan mengenai pengetahuan tentang ilmu agama yang berlandaskan Al-quran dan As-Sunnah.⁹⁴

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dari penelitian tersebut.⁹⁵ Kerangka berpikir ini disusun dengan hasil penelitian yang relevan berdasarkan pada tinjauan pustaka.

Gambar 2.1
Kerangka berpikir



⁹³ M. Yusuf Pulungan, “ Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padang Sidempuan”, *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman* , Vol. 9 No.1 (Januari-Juni 2004), 127

⁹⁴ Muhammad Munir, “Peran Majelis Taklim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat,” *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.2 (2015), 111

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: IKAPI,2018), 283

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah yang didasarkan pada fakta empirik. Penelitian juga merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.⁹⁶

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan menjelaskan secara keseluruhan mengenai keadaan kehidupan sekarang dengan latar belakangnya dalam interaksi dengan lingkungannya dari suatu unit sosial.⁹⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah data yang diperoleh lapangan kemudian dianalisis berdasarkan faktor-faktor dan dibuat menjadi teori atau berupa kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka.⁹⁸ Dengan kata lain, menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang digambarkan dengan kata-kata orang dan perilaku yang diamati.⁹⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan ditempat pengajian Majelis Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Waktu Penelitian dari Bulan Juni-Desember 2020.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data pokok yang penulis dapatkan melalui informasi atau melalui wawancara kepada responden yang menjadi sasaran penelitian penulis. Dan juga berupa buku-buku yang dikeluarkan dari lembaga.¹⁰⁰

⁹⁶ Soemarno, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 43

⁹⁷ Soeman, 43

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15

⁹⁹ Rachman, Maman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Semarang: IKIP Semarang, 2006), 35

¹⁰⁰ Sugiyono, 19

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, bulletin, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

informan penelitian merupakan seseorang yang menjadi narasumber dari suatu penelitian sebagai pemberi informasi. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Ketua : Suharti
- b. Wakil Ketua : Sarijem
- c. Bendahara : Sisar
- d. Anggota Majelis Taklim
 1. Sumiati
 2. Sidam
 3. Sam

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian ini, penulis mengadakan komunikasi langsung dan tidak langsung. Dengan menggunakan alat (instrument) pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan kemudian dicatat yang dilakukan secara sistematis dari fenomena yang diteliti.¹⁰¹ Dengan penelitian langsung oleh penulis terhadap kegiatan Majelis Taklim Al-Istiqomah untuk mendapatkan data tentang Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Selama kurang lebih 6 bulan dengan langsung observasi ke tempat pengajian Majelis Taklim Al-Istiqomah juga beberapa kegiatan lainnya. Sehingga penulis mendapatkan jawaban atau bukti bagaimana Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 117

7. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹⁰² Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewers) sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan maksud mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, perasaan, organisasi, tuntutan, motivasi, kepedulian dan lain sebagainya.¹⁰³

8. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan dokumentasi penelitian berupa gambar atau foto serta dokumen-dokumen yang bisa dijadikan bukti untuk memperkuat informasi dari penelitian.

F. Validitas Data

Agar data valid untuk menguji keabsahan dari data dalam penelitian, ada beberapa uji yang dilakukan diantaranya:¹⁰⁴

1. Uji Kredibility (Derajat Kepercayaan)

Uji kredibility atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck.

2. Uji Depenability (Kebergantungan)

Uji depenability disebut juga reliabilitas dari penelitian non kualitatif. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau penelitian itu dilakukan tetapi datanya ada, berarti penelitian tersebut tidak reliebel. Perlu dilakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: AlfabetaI,2018),

¹⁰³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000), 186

¹⁰⁴ Sugiyono. 270-277

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Confirmability (Kepastian)

Uji confirmability hampir sama dengan uji dependability, yaitu pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi uji confirmability.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara dideskripsikan secara menyeluruh. Sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian adalah data wawancara dari penelitian yang dilakukan.

Analisis data yang dilakukan dimulai dengan melakukan wawancara dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali hasil rekaman dari wawancara kemudian menulis kembali sesuai dengan kata-kata didalam rekaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya penulis membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas atau kepercayaan untuk dipertanggungjawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap data hasil penelitian.

Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan:¹⁰⁵

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan itu berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapport, semakin akrab dan dekat (tidak ada jarak lagi) dan semakin terbuka tidak ada lagi informasi yang disembunyikan karena sudah saling percaya.

¹⁰⁵ Sugiyono. 270-276

d. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

e. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

f. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative ini berarti peneliti mencari data atau kasus yang bertentangan atau berbeda dengan data yang telah diperoleh. Jika tidak ada perbedaan atau data yang bertentangan dengan temuan itu berarti data yang diperoleh dapat dipercaya.

g. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti. Biasanya berupa rekaman wawancara, foto-foto dan alat perekam suara.

h. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Bertujuan untuk mengetahui sejauh apa data yang diberikan oleh pemberi data dan disetujui oleh pemberi data.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Sugiyono, 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Desa Parit I/II

Desa Parit I/II adalah nama wilayah di Kecamatan Sungai Apit di Kabupaten Siak yang merupakan salah satu kampung dari 14 kampung 1 Kelurahan. Desa Parit I/II berdiri pada tahun 1951 hasil pemekaran dari kepenghuluan Sungai Apit yang didukung 4 Dusun yaitu Dusun Sukajadi, Dusun Kampung Dalam, Dusun Parit I dan Dusun Parit II. Kemudian pada tahun 2010 kampung Parit I/II dibagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Kampung Dalam sebagai Dusun I, Dusun Parit I/II sebagai Dusun II, Dan Dusun III yang bernama Sidomulyo.¹⁰⁷

Nama desa Parit I/II berasal dari dua parit atau tali air yang membelah atau ditengah Desa yang mengarah ke Sungai Siak. Menurut warga setempat dulunya desa tersebut sering mengalami banjir, oleh karena itu masyarakat membuat dua parit menuju sungai Siak untuk menghindari adanya banjir. Sehingga, atas inisiatif tokoh masyarakat memberi nama desa tersebut dengan nama Desa Parit I/II pada tahun 1951 oleh penghulu bernama Ismail.

Pada saat itu luas Desa Parit I/II $\pm 8 \text{ KM}^2$. Dimana Desa Parit I/II memiliki mayoritas didominasi suku Jawa, Kampar dan Melayu. Pada tahun 1951 bentukan kepemimpinan Desa yang diberi nama penghulu setelah lama kemudian terjadilah pergantian kepemimpinan sebanyak 5 kali pertukaran. Mulai dari penghulu pertama yaitu Ismail dengan masa kepemimpinan 1951 sampai 1960, dan pada tahun 1960 sampai 1983 digantikan oleh superman, pada tahun 1983 sampai 1999 kepemimpinannya diganti oleh Kepala Desa H.Suwandi, dan pada Tahun 1999 sampai 2007 dipimpin oleh Kepala Desa H.Busro, selanjutnya pada tahun 2007 sampai 2014 dipimpin oleh Kepala Desa Suprpto, dan pada tahun 2014 sampai 2020 dipimpin Kepala Desa bernama Sukardi. Dan pada awal tahun 2020 pimpinan Desa Parit I/II dipimpin Oleh Kepala Desa Untung Prayitno.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Dokumentasi Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, 2014

¹⁰⁸ Dokumentasi Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Geografi Desa Parit I/II

Secara geografi Desa Parit I/II terletak didalam wilayah Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sungai Apit
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kayu Ara
- c) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Harapan
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Siak

Luas wilayah Kampung Parit I/II adalah 15.500 KM² berupa daratan. Dimana 92% dimanfaatkan sebagai lahan pertanian seperti lahan persawahan , kelapa sawit dan perkebunan Karet. Dan 8% untuk perumahan masyarakat kampung. Iklim kampung Parit I/II mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada dikampung Parit I/II Kecamatan Sungai Apit.¹⁰⁹

Tabel 1
Pembagian Luas Wilayah

Jenis Penggunaan	Luas (Ha)	Jumlah (KK)
Perumahan atau pemukiman	80	396
Sawah atau Ladang	56	-
Pemukaman	3	-
Tanah Kas Kampung	4	-
Jumlah	143	396

Sumber : RPJM Desa Parit I/II, 2014

Tabel 2
Kelembagaan Kampung

Nama Lembaga	Jumlah
Rukun Tetangga (RT)	12
Rukun Kampung (RK)	6
LPM/LKMK	1
Karang Taruna	1
BKMT	1
Perkumpulan Olahraga	3
Perkumpulan Wirid	11
Remaja Masjid	2
Dewan Pengurus Masjid	2

Sumber : RPJM Desa Parit I/II, 2014

¹⁰⁹ Dokumentasi Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, 2014

Tabel 3
Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Kampung	1
Jalan Kampung	3
Panjang Jalan	8 km
Jembatan	16
Gorong-gorong	16
Pintu air	-
Listrik Kampung	-
Gedung Sekolah	8
Pustu	1
Posyandu	3
Musholla	2
Masjid	2
Penggilingan Padi	1

Sumber : RPJM Desa Parit I/II, 2014

b. Demografi Desa Parit I/II

Jumlah penduduk kampung Parit I/II berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas jumlah penduduknya yang paling dominan berasal dari Melayu. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Parit I/II dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.¹¹⁰ Melayu masyarakat desa parit I/II merupakan melayu Siak yang mencerminkan kota istana dengan ciri khas melayu O. Walaupun demikian, tidak sedikit yang berasal dari suku Jawa yang sudah bercampur jadi satu dengan suku melayu. Walaupun demikian tidak menjadikan mereka terpecah belah dan berbeda pendapat. Kampung parit I/II mempunyai penduduk dengan jumlah penduduk 1527 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 768 jiwa, perempuan 759 jiwa dengan jumlah KK 396, yang terbagi dalam 3 wilayah Dusun dengan rincian sebagai berikut :¹¹¹

¹¹⁰ Dokumentasi Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, 2014

¹¹¹ Dokumentasi Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4
Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Jumlah
Laki-laki	303	246	219	768
Perempuan	318	240	201	759
KK	156	127	113	396

Sumber : RPJM Desa Parit I/II, 2014

Tabel 5
Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-kanak (TK)	66
Sekolah Dasar (SD)	242
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	330
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	492
Akademi atau Sarjana Muda	10
Strata 1 (S1)	47
Tidak Sekolah Lagi	340
Jumlah	1527

Sumber : RPJM Desa Parit I/II, 2014

Tabel 6
Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	34
TNI / POLRI	3
Karyawan Swasta	16
Pedagang	87
Tani	420
Pertukangan	36
Buruh Tani	84
Nelayan	5
Jasa	7
Jumlah	692

Sumber : RPJM Desa Parit I/II, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Al-Istiqomah

Majelis Taklim Al-Istiqomah berdiri pada tahun 2004 dan masih terus berjalan hingga saat ini. Majelis Taklim Al-Istiqomah ini berada dilingkungan RW 005 Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Pada awal pendirian Majelis Taklim Al-Istiqomah banyak mengalami lika liku.¹¹²

Majelis Taklim Al-Istiqomah pertama kali diusulkan oleh bu Suharti yang pada saat ini sebagai ketua Majelis Taklim Al-Istiqomah yang mulanya hanya tergabung dalam satu masjid saja yaitu masjid Al-Istiqomah saja. Akan tetapi menurut ketentuan dari Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak pembentukan Majelis Taklim harus lebih dari satu masjid yaitu harus ada tiga masjid atau boleh juga menggabungkan dengan musholla-musholla yang ada dilingkungan Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Berpedoman dari ketentuan Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, bu Suharti dan teman-teman Pengajian Masjid Al-Istiqomah mengundang ibu-ibu pengajian masjid-masjid lain atau Musholla yang ada dilingkungan Desa Parit I/II yaitu ibu-ibu pengajian masjid Al-Hasanah dan musholla Nurul Yakim.¹¹³

Adapun nama dari Majelis Taklim Al-Istiqomah itu diambil dari nama Masjid yang awal mula terjadi pengajian yaitu Masjid Al-Istiqomah dan akhirnya disepakati dengan nama tersebut. Anggota dari Majelis Taklim Al-Istiqomah ini terdiri dari ibu-ibu pengajian Masjid Al-Istiqomah, Masjid Al-Hasanah dan Musholla Nurul Yakim.

Meskipun mayoritas masyarakat sudah mengetahui agama islam namun banyak yang belum memahami kaidah-kaidah islam secara menyeluruh. Karena itu diperlukan wadah nonformal untuk menambah wawasan tentang agama. Kegiatan Majelis Taklim Al-Istiqomah terkait dengan hal ini adalah ceramah keagamaan dan melakukan pengajian bersama dalam pemberantasan buta Al-Quran.

Pada awal berdiri, majelis taklim Al-istiqomah belum memiliki tempat khusus. Mereka masih berpindah-pindah dari rumah kerumah. Sejarah pendirian majelis taklim Al-istiqomah merupakan cikal bakal dari berdirinya masjid Al-istiqomah. Pada saat masjid Al-istiqomah berdiri majelis Taklim Al-istiqomah mulai aktif melakukan pengajian di dalam Masjid Al-istiqomah. Majelis taklim Al-istiqomah merupakan perkumpulan ibu-ibu pengajian yang didalamnya memiliki aktivitas pembelajaran keagamaan yang bertujuan untuk

¹¹² Dokumentasi Majelis Taklim Al-istiqomah, 2017

¹¹³ Dokumentasi Majelis Taklim Al-istiqomah, 2017

mendalami ilmu agama. Awalnya majelis Taklim Al-istiqomah hanya melakukan aktivitas pengajian saja, tanpa ada mendatangkan ustad atau ustadzah untuk menjadi pemateri sekaligus memberikan pembelajaran. Namun, setelah dilakukan musyawarah antar anggota guna mewujudkan tujuan dari majelis taklim Al-istiqomah, maka majelis taklim Al-istiqomah mengundang ustadz atau ustadzah setiap minggunya untuk mengisi setiap pertemuan.

Kegiatan majelis taklim Al-istiqomah setiap minggunya dimulai dengan pembukaan yang diawali oleh ketua, kemudian pengajian dengan membaca yasin bersama-sama, setelah pengajian dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah dari ustadz atau ustadzah dengan materi keagamaan, kemudian pemateri memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas dan bisa juga mengenai permasalahan tentang agama. Setelah melakukan perkembangan setiap tahunnya, majelis taklim Al-istiqomah banyak sekali kegiatan yang diadakan mulai dari pengajian rutin, pelatihan Rebana, kegiatan Sosial dan Bakti Sosial serta peringatan Hari Besar Islam. Adapun tujuan dari program pembinaan majelis taklim Al-istiqomah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah khususnya masyarakat agar berwawasan ilmu pengetahuan, bertakwa, beramal soleh, serta meningkatkan persaudaraan (ukhuwah islamiyah) antar sesama umat islam dan menumbuhkan rasa syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT. Ini sesuai dengan visi dan misi majelis taklim Al-istiqomah Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

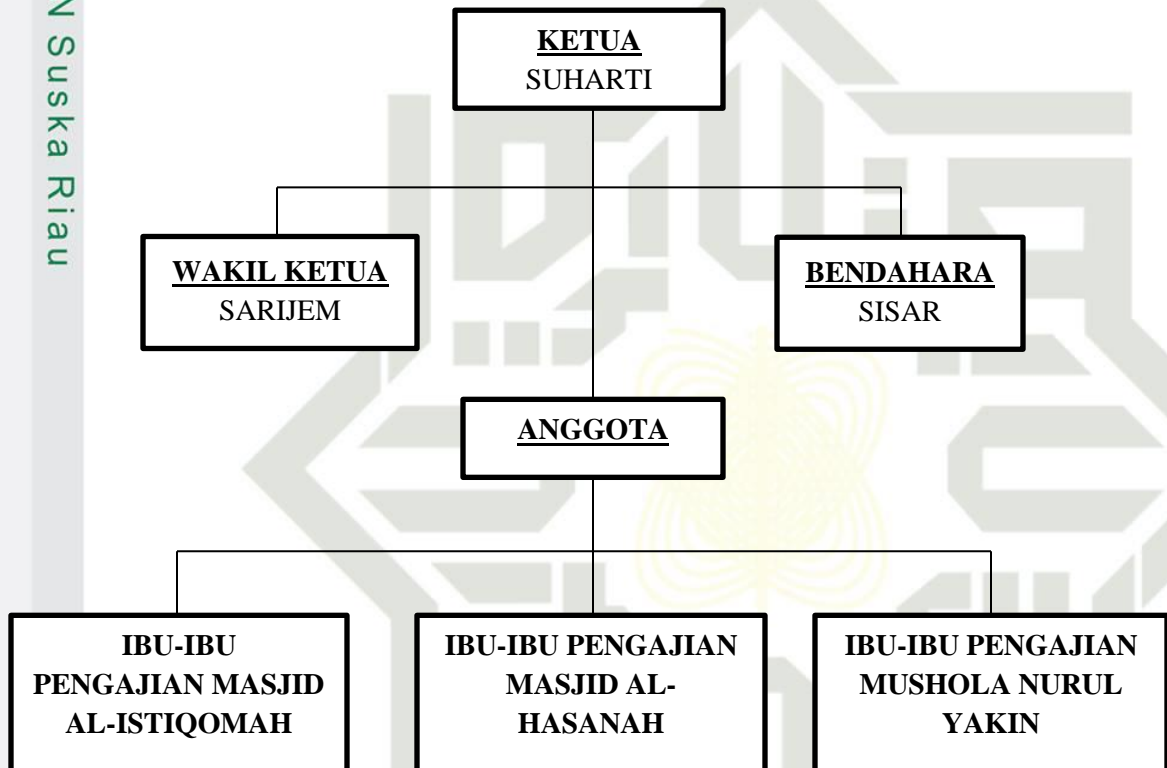
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-Istiqomah

Bagan Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Istiqomah Periode 2015-2020.¹¹⁴

Gambar 2.2
Struktur Organisasi



Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Istiqomah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Suharti selaku ketua Majelis Taklim Al-Istiqomah dikatakan memang tidak ada visi dan misi yang tertulis secara paten. Namun beliau menjelaskan bahwa tujuan dari dibentuknya kegiatan rutin dari Majelis Taklim Al-Istiqomah sampai sekarang ini adalah untuk membina masyarakat sekaligus menguatkan kembali nilai-nilai keagamaan dimasyarakat. Sehingga akan terbentuk masyarakat religious

¹¹⁴ Dokumentasi Majelis Taklim Al-istiqomah, 2017

terhadap agama islam dan mampu mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.¹¹⁵

Adapun visi majelis Taklim Al-Istiqomah adalah:¹¹⁶

“Mewujudkan generasi islam yang bertakwa (IMTAQ) dan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berakhlak baik dan beramal soleh sehingga berguna bagi nusa dan bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Hadist”.

Sedangkan Misi dari Majelis Taklim Al-Istiqomah adalah:¹¹⁷

“Menedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan secara umat islam (Ukhuwah Islamiyah) dan menumbuhkan rasa syukur dan ikhlas serta Tawakal kepada Allah SWT”.

E. Sarana Prasarana dan Administrasi

Sarana atau prasarana dan administrasi yang dimiliki oleh majelis taklim Al-istiqomah bisa dilihat dalam tabeli dibawah ini.

Tabel 7
Sarana Prasarana dan Administrasi

No.	Nama Fasilitas	Keadaan			Jumlah	Asal
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik		
1.	Seperangkat sound system		✓		1	Sumbangan
2.	Tikar/ Alas		✓		6	Sumbangan
3.	Meja ustadz			✓	1	Sumbangan
4.	Administrasi pengelolaan kegiatan			✓	1 1	-
5.	Buku agenda kegiatan			✓	1	-
6.	Daftar hadir anggota			✓	1	-
7.	Buku kas keuangan			✓	1	-

Sumber : Dokumentasi Majelis Taklim Al-istiqomah, 2017.¹¹⁸

¹¹⁵ Wawancara dengan Suharti selaku ketua Majelis Taklim Al-Istiqomah tanggal 29 Juni 2020 pukul 14.22 wib

¹¹⁶ Dokumentasi Majelis Taklim Al-Istiqomah, 2017

¹¹⁷ Dokumentasi Majelis Taklim Al-Istiqomah, 2017

¹¹⁸ Dokumentasi Majelis Taklim Al-istiqomah, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwa dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat dilaksanakan dengan beberapa cara yang dijelaskan dalam bentuk poin-poin sebagai berikut:

1. Upaya Preventif

Upaya Preventif dilakukan dengan memberikan pembinaan keagamaan melalui materi mengenai akidah, materi ibadah dan materi akhlak. Materi yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah. Adapun upaya preventif dalam memberikan pemahaman mengenai materi akidah, ibadah dan akhlak.

2. Upaya Preserfatif

Upaya preserfatif dilakukan dengan tetap memberikan pemahaman mengenai materi akidah, materi ibadah dan materi akhlak. Dimana bertujuan agar tetap mempertahankan kondisi baik atau tidak ada masalah.

3. Upaya Kuratif

Upaya kuratif dilakukan dengan memberikan materi mengenai akidah, ibadah dan akhlak yang baik kepada sesama manusia dan kepada Allah SWT yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah sebagai pemateri.

4. Upaya Adaptif

Upaya adaptif dilakukan dengan memberikan materi mengenai akidah, ibadah dan akhlak agar jamaah mampu beradaptasi dan saling mengenal antar sesamanya.

Dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan keagamaan yang dilakukan majelis taklim Al-istiqomah setiap hari Minggu mulai pukul 14.00 wib sampai menjelang ashar yaitu dengan upaya preventif, preserfatif, kuratif dan adaptasi dengan memberikan materi mengenai akidah, ibadah dan akhlak. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, team teaching dan kerja kelompok. Ustadz atau ustadzah sebagai pemberi materi. Diharapkan dengan pembinaan keagamaan para jamaah dan masyarakat dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat menerapkan dan mengamalkan nilai keagamaan yang sesuai dengan Al-quran dan Sunnah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Terkait dengan upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh majelis taklim Al-istiqomah di desa Parit I/II kecamatan Sungai Apit kabupaten Siak terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pengurus Majelis Taklim Al-istiqomah harus lebih serius dan maksimal dalam melakukan upaya pembinaan keagamaan terhadap masyarakat desa Parit I/II kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.
2. Pengurus Majelis Taklim Al-istiqomah harus mau mendengarkan aspirasi dan masukan dari anggota atau pihak manapun yang sifatnya membangun bagi masyarakat.
3. Pengurus Majelis Taklim Al-istiqomah harus lebih memperhatikan anggota dan masyarakat agar selalu kompak dan ramai mengikuti pengajian setiap minggunya.
4. Untuk anggota majelis taklim harus tetap istiqomah dalam mengikuti pengajian majelis taklim supaya mendapatkan pemahaman agama yang baik
5. Pengurus Majelis Taklim Al-istiqomah harus mampu menjadi contoh bagi anggota, keluarga, tetangga dan masyarakat desa-desa lainnya.
6. Untuk jamaah mahels taklim Al-istiqomah harus tetap semangat dalam menuntut ilmu dan mengembangkan wawasan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dari pengajian majelis taklim dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Ahmadi dan Noor Salim, 2008, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Abu Ahmadi, Noor Salimi, 2004, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Mubarak, 2002, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, cet 1, Jakarta: Bina Rencana Pariwara
- Ahmad Warson Munawir, 2002, *Al-Munawir Kamus Arab-indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Ahmad Tafsir, 2013, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Zailani, 2019, *Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*, Skripsi, UIN SUSKA Riau, Pekanbaru
- Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pedoman Jaya
- Ali Mustafa Yakub, 2000, *Pendekatan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- An-Nahlawi, 1992, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Diponegoro
- Arifin, 1995, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asmuni Syukir, 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-ikhlas
- Bahtiar, Nurhasanah, 2013, *Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Departemen Agama RI, 1990, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: CV.Toha Putra
- Departemen Agama, 2005, *Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Syamil Cipta Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Depdikbud, RI, 1989, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Handoko, 1998, *Manajemen*, Yogyakarta
- Hasanuddin, 1996, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Hasbullah, 1996, *Kapikta Selekt Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media
- Kenneth W. Morgan, 1963, *Islam Jalan Lurus*, terj. Abu Salamah dan Chaidir Anwar, Jakarta: Pustaka Wijaya
- Khaidir Khatib Bandaro, 1993, *Ilmu Dakwah*, Bukit Tinggi: Pustaka Indonesia
- Khozin, 1996, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung,
- Kustadi Suhandang, 2014, *Strategi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lexy J Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maryanto, 2017, Skripsi: "Strategi Majelis Taklim Permata Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam Membina Karakter Anggota" Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU
- Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang),
- M. Arifin, 1994, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara
- M. Bahri Ghazali, 1997, *Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya
- M. Basyiruddin, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers,
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- M. Munir, Yusuf, 2003, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Moh. Ali Aziz, 2009, *Ilmu Dakwah edisi revisi*, Jakarta: Kencana, cet ke-2
- Moh. Ali Aziz, 2017, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, Cet ke-6
- Muhsin Mk, 2009, *Manajemen Majelis Taklim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, Jakarta: Pustaka Intermedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nana, Abuddin, 2006, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Pahlawan Kayo, Khatib, 2007, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Peter Salim dan Yeni Salim, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rachman, Maman, 2006, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, Semarang: IKIP Semarang
- Rahmat Taufiq Hidayat, 1994, *Khazanah Istilah Al-quran*, Bandung: Mizan
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia
- Ro'is Mahfud, 2011, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, Palangka Raya: Erlangga,
- Samsul Munir, 2010, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Sandra Oliver, 2006, *Strategi Public Relations*, London: PT.Gelora Aksara Pratama
- Shofiyah Zahro, 2020, *Pembinaan Keagamaan Bagi Tukang Becak Melalui Majelis Taklim Abang Becak (MATABACA) Nurul Hayat Jember*, Skripsi, IAIN Jember, Jember
- Sidi Gazalba, dkk, 1971, *Masjid Pusat Pembinaan Umat*, Jakarta: Pustaka,
- Soemarno, 2003, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: IKAPI
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sulmadanis, 2003, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Surau
- Suryo,dkk, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Semarang: cet: CV Asy-Syifa
- Suprayin, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Yrama Widya
- Swiss Tantoro, 2006, *Buku ajar Sosiologi Pedesaan*, Pekanbaru: Unri Pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toha yahya, 2016, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: AMP Press

QS. An-Nahl [16] : 125. Marwah, *Al-Quran Tajwid Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, (Jakarta: CV Jabal Raudatul Jannah, 2009)

Wahidin Saputra, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wardi Bachtiar, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos

Yaril Yazid dan Muhammad Soim, 2016, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Yusuf Al-Qardhawi, 1988, *Ibadah dalam Islam, Terjemahan Umar Fanani*, Surabaya: PT Biru Ilmu

Jurnal :

Agus Susanti, “*Penanaman Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak*,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 (November 2016)

Ahmad Sarbini, “*Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majelis Taklim*,” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 16 (Juli-Desember 2010)

Ahmad Taufik, “*Upaya Pinca (Pemimpin Cabang) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Kontrak PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Cabang Bojonegoro*,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol.2 No.1 (2018),

Ahmad Zaelani, Yefni, “*Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*,” *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol.1 No.4 (September 2019)

Amatul Jadidah dan Mufarrohah, “*Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*,” *Jurnal Pusaka Media Kajian dan Pemikiran Islam*, Vol. 4 No.1 (2016)

Asul Busra, “*Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak*,” *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, Vol. 12 No. 2 (2018),

Danial Hilmi, Nur Toifah, Erna Herawati, “*Pembinaan Kajian Keagamaan Berbasis Karakter Islami Pada Majelis Taklim Lowokwaru*,” *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 5 No.1 (Juni 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Solat", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02 No. 01 (2008)
- Mulyatin, "Efektifitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 34 No.1 (Januari-Juni 2014),
- Muhammad Munir, "Peran Majelis Taklim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.2 (2019)
- Muliaty Amin, A. Marjuni, Dewi Azharia, "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat", *Jurnal Aqidah*, Vol. IV No. 2 (2018)
- M. Hidayat Ginanjar, Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan islam*, Vol.6 N0.12 (Januari 2017),
- M. Yusuf Pulungan, " Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padang Sidempuan", *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman* , Vol. 9 No. 1 (Januari-Juni 2004),
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil dan Sari Nalurita, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta, " *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qurani*, Vol.10 No.2 (2014)
- Sari Famularsih dan Arif Billah, "Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan dalam Membentuk Kepribadian," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.6 No.1 (Juni 2014)
- Syifa Yulia Noer Faidah, Suwardi Kusmawardi, "Pembelajaran Rebana Qasidah Di Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) Abu Zacky Al-Zam Zamy Pangandaran," *Jurnal Pendidikan Musik*, Vol.4 No.2 (2016)
- Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol.15 No.1 (2017)
- Yusuf Asri, "Internalisasi Agama dilanjut usia," *Harmoni Jurnal Multicultural & Multireligius*, (Jakarta: Paslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang

dan Diklat Departemen Agama RI, Cv Malaho Jaya Abadi, Vol.Viii No. 29 Januari-Maret 2009),

Wawancara :

Wawancara dengan Suharti pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 14.22 wib

Wawancara dengan Sarijem pada tanggal 1 Juli 2020 pukul 10.15 wib

Wawancara dengan Sisar pada tanggal 1 juli 2020 pukul 19.30 wib

Wawancara dengan Sumiati pada tanggal 8 Juli 2020 pukul 16.06 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

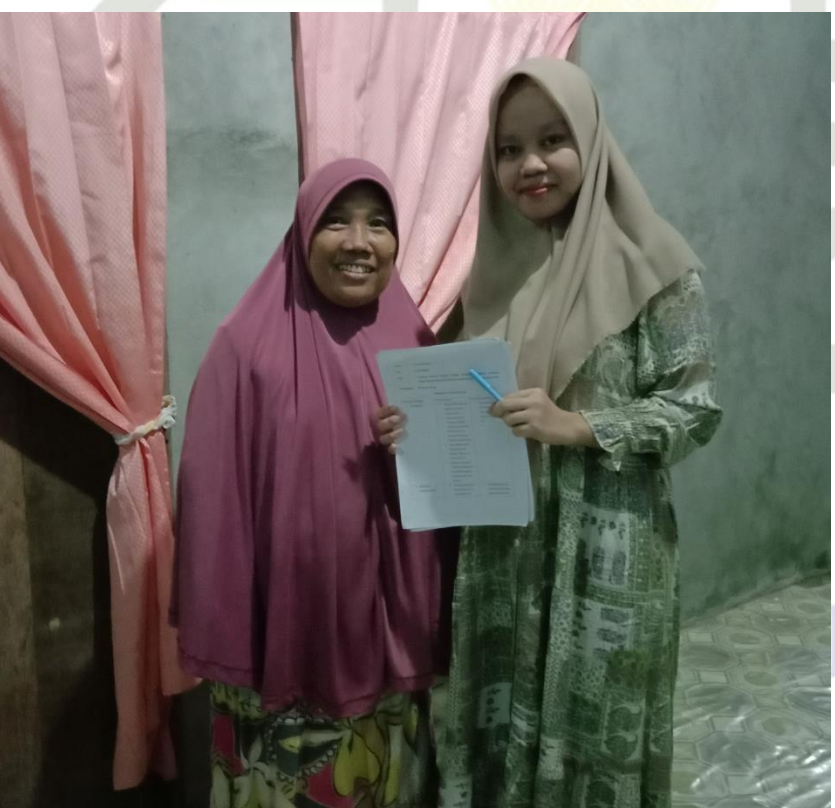
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bahwa telah dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Liza Mardianti
Nim : 11744200633
Jurusan : Manajemen Dakwah
Telah melakukan wawancara bersama informan :

Nama : Suharti
Organisasi : Majelis Taklim Al-Istiqomah
Jabatan : Ketua
Tempat : Kediaman
Alamat : Jl. Parit 1

Penelitian dan pengumpulan data ini bertujuan untuk penulisan skripsi yang berjudul “ Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-istiqomah Dalam Membina Masyarakat Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.” Demikian surat wawancara ini dibuat agar digunakan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai bahan pengumpulan data penelitian dan penulisan skripsi.

Sungai Apit, 29 Juni 2020

Informan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bahwa telah dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Liza Mardianti
 Nim : 11744200633
 Jurusan : Manajemen Dakwah

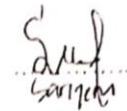
Telah melakukan wawancara bersama informan :

Nama : Srijeni
 Organisasi : Majelis Taklim Al- Istiqomah
 Jabatan : Wakil
 Tempat : Kediaman
 Alamat : Jl. Benio, Parit VII, Kec. Sungai Apit Kab. Siak

Penelitian dan pengumpulan data ini bertujuan untuk penulisan skripsi yang berjudul “ Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-istiqomah Dalam Membina Masyarakat Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.” Demikian surat wawancara ini dibuat agar digunakan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai bahan pengumpulan data penelitian dan penulisan skripsi.

Sungai Apit, 1 Juli 2020

Informan Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bahwa telah dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :


Nama : Liza Mardianti
Nim : 11744200633
Jurusan : Manajemen Dakwah
Telah melakukan wawancara bersama informan :

Nama : Sisar
Organisasi : Majelis Taklim Al-istiqomah
Jabatan : Bendahara
Tempat : kediaman
Alamat : Jl. Parit /

Penelitian dan pengumpulan data ini bertujuan untuk penulisan skripsi yang berjudul “ **Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-istiqomah Dalam Membina Masyarakat Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.**” Demikian surat wawancara ini dibuat agar digunakan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai bahan pengumpulan data penelitian dan penulisan skripsi.

Sungai Apit, 1 Juli 2020

Informan Penelitian


Sisar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bahwa telah dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Liza Mardianti
Nim : 11744200633
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah melakukan wawancara bersama informan :

Nama : Suniah
Organisasi : Majelis Taklim Al-Istiqomah
Jabatan : Anggota
Tempat : Kediaman
Alamat : Jl. Ismail, Kec. Sungai Apit Kab. Siak

Penelitian dan pengumpulan data ini bertujuan untuk penulisan skripsi yang berjudul “ **Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-istiqomah Dalam Membina Masyarakat Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.**” Demikian surat wawancara ini dibuat agar digunakan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai bahan pengumpulan data penelitian dan penulisan skripsi.

Sungai Apit, 8 Juli 2020

Informan Penelitian


Suniah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DALAM
MEMBINA MASYARAKAT DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI
APIT KABUPATEN SIAK**

Disusun Oleh:

Nama : Liza Mardianti

NIM : 11744200633

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 18 Maret 2020

Pembimbing



Dr. Aslati, M.Ag

NIP.197008172007012031

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 2009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Hari ini : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **LIZA MARDIANTI**, NIM **11744200633** dengan judul **“STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK”** untuk mengeluarkan surat riset penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Aslati, M.Ag

NIP.197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1116/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Liza Mardianti

Pekanbaru, 09 Rajab 1441 H
04 Maret 2020 M

Kepada Yth,
Sdr. Dr. Aslati, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Liza Mardianti NIM 11744200633 Dengan judul "Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-Istiqomah Dalam Membina Masyarakat Di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak." (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nuridin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3099/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 17 Syahwal 1441 H
10 Juni 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Liza Mardiaty
NIM : 11744200633
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32983
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : Ketua LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tanggal 10 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

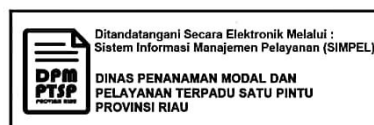
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : LIZA MARDIATI |
| 2. NIM / KTP | : 11744200633 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Juni 2020




Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/135 Lampiran : Prihal : Rekomendasi Pra Riset	Kepada Yth: Camat Sungai Apit di - Tempat
---	--

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/32983 Tanggal 10 Juni 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara:

Nama : LIZA MARDIATI NIM : 11744200633 Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH Jenjang : S1 Judul Penelitian : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT DI DESA PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK.	
---	--


Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
 Pada tanggal : 15 Juni 2020

**a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa



AWALUDDIN, SE
NIP. 19771213 201102 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru;
2. Ketua Majelis Taklim Al-Istiqomah;
3. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Liza Mardianti
 Nim : 11744200633
 Judul : Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-Istiqomah Dalam Membina Masyarakat di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
 Pembimbing : Dr.Aslati, M.Ag

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Peneliti	Informan Kunci	Informan Pendukung
1. Perumusan	<ul style="list-style-type: none"> Kapan awal berdirinya Majelis Taklim Al-istiqomah ini? Apa visi dan misi berdirinya Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak? Apa kelebihan dan kekurangan dari Majelis Taklim Al-istiqomah ini? Bagaimana majelis Taklim Al-istiqomah menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang? 	<ul style="list-style-type: none"> Tahukah Bapak, ibu atau saudara mengenai keberadaan Majelis Taklim Al-Istiqomah ini?
2. Penerapan (implementasi)	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dilakukan majelis taklim Al-istiqomah untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah Bapak, ibu, saudara memberikan dukungan terhadap

	<p>menerapkan visi dan misi agar sesuai dengan tujuan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan atau program yang dilakukan majelis taklim Al-istiqomah? 	<p>kegiatan dakwah Majelis Taklim Al-istiqomah ini?</p>
3. Penilaian (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa output kegiatan atau program majelis taklim Al-istiqomah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang didapatkan setelah mengikuti dan bergabung di majelis taklim ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Liza Mardianti, lahir di Desa Parit I/II. Tempat tinggal di Desa Parit I/II, RT/RW 001/005, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis dilahirkan dari seorang ibu yang istimewa yaitu Sidam, dan seorang ayah yang luar biasa yaitu Suprpto. Ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga dan ayah bekerja sebagai petani sawit. Penulis mempunyai satu orang abang bernama Budi Hardianto.

Pendidikan penulis, mulai dari SDN 016 Seliau, selanjutnya SMPN 1 Sungai Apit dan SMAN 1 sungai Apit jurusan IPA. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Prestasi penulis selama kuliah yaitu menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah. Mendapatkan juara 2 Voli Putri se Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diadakan Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah. Dan juga mendapatkan juara 3 voli putri se Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melakukan penelitian pada Majelis Taklim Al-istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Dengan judul **“Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Oleh Majelis Taklim Al-istiqomah Di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.”** Penulis melaksanakan Ujian Munaqasah pada tanggal 19 Januari 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.